

Informatorium Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) di Masa Pandemi COVID-19



Informatorium Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) di Masa Pandemi COVID-19

DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL,
SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK

Badan Pengawas Obat dan Makanan
2020



HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG - UNDANG

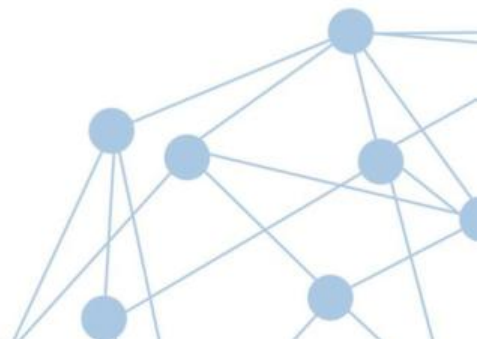
Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik, termasuk fotokopi, rekaman, dan lain - lain tanpa seizin tertulis dari penerbit

Pedoman ini disusun berdasarkan informasi sampai waktu penerbitan dan dapat berubah apabila ada data/inforasi terbaru

Informatorium Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) di Masa Pandemi COVID-19

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

ISBN : 978-602-415-023-5
Cetakan Pertama : April 2020





DAFTAR TAR ISI

SAMBUTAN | HAL 2 - 4

TIM PENYUSUN | HAL 6 - 7

BAB
PENDAHULUAN
HAL 8 - 15

BAB
OBAT HERBAL TERSTANDAR
DAN FITOFARMAKA
HAL 16 - 29

BAB
PRODUK OBAT MODERN ASLI
INDONESIA
HAL 30 - 100

NAMA LATIN | 104

INDEX | 114

1
2
3

Dengan mengucap syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan atas karunia-Nya, penyusunan “Informatorium Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) di Masa Pandemi COVID-19” dapat diterbitkan untuk memberikan dukungan bagi pengembangan obat berbahan alam Indonesia, khususnya dalam kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia.

Sebagaimana kita ketahui, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber hayati besar dan berpotensi untuk dapat digunakan sebagai bahan baku obat bahan alam. Sebagaimana kita ketahui dalam masa pandemi COVID-19, peningkatan kebutuhan bahan baku pembuatan obat di dalam negeri mengalami hambatan dalam akses mendapatkannya karena ketergantungan pada bahan baku obat kimia yang besar dari impor. Kondisi ini menjadi tantangan bagi Indonesia untuk terus berinovasi dan dapat mandiri dengan mengembangkan obat dengan sumber bahan alam dari dalam negeri sehingga dapat digunakan sebagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan obat di Indonesia.

Informatorium Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) merupakan informasi tentang obat bahan alam yang telah disetujui dan digunakan di Indonesia dalam bentuk produk Obat Herbal Terstandar (OHT) dan Fitofarmaka (FF). Kedua jenis produk itu merupakan produk obat hasil pengembangan dari pemanfaatan

SAMBUTAN

bahan-bahan alam di Indonesia. Informatarium melingkupi juga bagaimana proses bahan baku alam menjadi produk yang aman, berkhasiat dan bermanfaat untuk dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.

Pengembangan obat bahan alam menjadi OHT maupun FF merupakan upaya pembuktian ilmiah, sehingga keberadaannya dapat digunakan sebagai substitusi atau komplementer dalam penanganan atau terapi pada kondisi suatu penyakit. Hal ini tentunya diperlukan banyak riset dan penelitian terhadap bahan alam tersebut sebelum dapat digunakan sebagai obat bahan alam. Salah satu tujuannya adalah agar ketergantungan Indonesia terhadap bahan baku obat kimia sintetis dapat ditekan sehingga mengurangi volume impor Indonesia.

Obat Herbal Terstandar (OHT) merupakan pengembangan obat bahan alam Indonesia yang telah terstandar kandungannya dengan khasiat yang telah dibuktikan secara uji praklinik, sedangkan Fitofarmaka (FF) merupakan obat bahan alam yang telah melalui pembuktian uji praklinik dan uji klinik serta telah terstandar kandungannya. Pengembangan OHT dan FF di Indonesia, selain untuk mengangkat dan melindungi pemanfaatan tanaman obat asli Indonesia, juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan produksi oleh industri dan usaha di bidang obat tradisional.

Secara ringkas, informatarium ini memberikan penjelasan tentang bagaimana proses obat bahan alam dapat dimanfaatkan menjadi OHT maupun FF serta produk apa saja yang telah terdaftar di Badan POM.

Saya menyambut baik dengan terbitnya buku “Informatorium Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) di Masa Pandemi COVID-19” yang bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk secara bijak dan rasional dalam menggunakan produk OHT dan FF. Disamping itu sebagai upaya pengembangan minat masyarakat untuk mengonsumsi produk obat alternatif berbahan alam sehingga mendukung upaya dalam rangka membangun kemandirian pengobatan di Indonesia serta mendukung upaya preventif dalam membangun daya tahan tubuh melalui konsumsi OMAI dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan informatorium ini, Saya sampaikan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan. Diharapkan informatorium dapat mendukung langkah-langkah Pemerintah dalam menangani pengendalian penyebaran COVID-19 di Indonesia sekaligus mendukung program Badan POM dalam pengembangan Obat Herbal Terstandar (OHT) dan Fitofarmaka (FF) Indonesia.

Jakarta, April 2020
Badan Pengawas Obat dan Makanan



Dr. Penny Kusumastuti Lukito, MCP



TIM TEKNIS PENYUSUN INFORMATORIUM OBAT MODERN ASLI INDONESIA (OMAI)
DI MASA PANDEMI COVID-19

(Sesuai SK Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Nomor HK.02.02.4.42.04.20.29 Tanggal 20 April 2020)

Penanggung jawab : Dra. Mayagustina Andarini, M.Sc., Apt
Ketua : Dra. Cendekia Sri Murwani, MKM, Apr.
Wakil Ketua : Drs. Tepy Usia, M.Phil., Ph. D., Apt
Sekretaris : Drh. Rachmi Setyorini, MKM
Wakil Sekretaris : Dra. Kristiana Hayati, MKM, Apt
Anggota : 1. Dra. Frida Tri Hadiati, Apt
2. Elin Novia Sembiring, M.Si., Apt

TIM PENYUSUN

3. Lia Ardiana K. N, M.Si., Apt
 4. Noviaty Pancasari, M.Si., Apt
 5. Maesya Rahmawati, M.Si., Apt
 6. Erni Rahmawati, S.Si, Apt, M. Biomed
 7. Suci Damayanti, S.Si, M. Pharm.Ind, Apt
 8. Nurfitri, M.Biomed, Apt
 9. L. Venita Kusumaningrum, M.Si, Apt
 10. Eka Tristy Dian Permatasari, S.Far, Apt
 11. Suhartatik, ST
 12. Lucky Argasetya, Apt, M.Farm.Klin
 13. Elpina Yunisa, S.Farm, Apt
 14. Virza Aviralda Ramadhani, S.Kom
 15. Kirana Eka Yudita, S. Farm, Apt
 16. Arifiya Fazian, S.Kom
- : 1. Prof. Dr. dr. Purwastyastuti, M.Sc., Sp.FK(K)
2. Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si., Apt

Tim Ahli

Informatorium Obat Modern Asli Indonesia (OMA)
di Masa Pandemi COVID-19



BAB I PENDAHULUAN

Novel coronavirus (COVID-19) saat ini telah menjadi pandemi dan menjadi masalah kesehatan dunia. WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19).

Di Indonesia sendiri, sejak kasus pertama COVID-19 yang dilaporkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasus orang yang terinfeksi dan meninggal karena COVID-19 terus meningkat. Saat ini belum ditemukan obat untuk mencegah (vaksin) dan obat spesifik ntuk COVID-19.

Menghadapi situasi seperti ini, maka diperlukan upaya pengendalian dan pencegahan COVID-19, dengan salah satu upaya pencegahan yaitu meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat, melalui peningkatan kesehatan tubuh perorangan. Daya tahan tubuh dapat dijaga dan ditingkatkan, salah satunya dengan penggunaan obat bahan alam yang sudah memiliki bukti ilmiah dalam hal keamanan dan khasiatnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kecenderungan penggunaan obat bahan alam oleh masyarakat global dewasa ini kian meningkat, baik untuk memelihara kesehatan maupun untuk mengobati suatu penyakit. Hal ini didukung oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknik ekstraksi dan

BAB I

formulasi, serta makin banyaknya dukungan penelitian atas manfaat obat bahan alam.

Indonesia sebagai negara yang memiliki beraneka ragam suku dan etnis juga sangat kaya akan warisan budaya dan tradisi, termasuk dalam hal pengobatan tradisional yang kebanyakan menggunakan obat dari bahan alam. Obat bahan alam di Indonesia telah digunakan secara turun-temurun sehingga disebut juga dengan obat tradisional atau lebih dikenal dengan istilah *Jamu*. Jamu turun-menurun telah digunakan untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan, juga untuk pengobatan penyakit. Sebagai obat tradisional bangsa Indonesia, Jamu tetap dilestarikan dan digunakan sampai saat ini.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang obat-obatan, maka dituntut adanya kerasionalan dalam penggunaan suatu obat, baik obat sintetis, maupun obat yang berasal dari bahan alam termasuk Jamu. Berbagai penelitian tentang obat bahan alam terus dilakukan dan dikembangkan, tidak hanya di negara-negara berkembang tetapi juga di negara-negara maju. Secara garis besar penelitian obat bahan alam dimaksudkan untuk mengetahui aspek mutu, keamanan dan khasiat dari suatu obat bahan alam. Badan Kesehatan Dunia WHO juga telah merekomendasikan untuk mengembangkan dan menggunakan obat bahan alam yang telah memenuhi ketiga kriteria di atas dalam pelayanan kesehatan.

Obat bahan alam yang ada di Indonesia pada dasarnya telah digunakan dalam kurun waktu yang lama sehingga dari segi keamanannya dapat dinilai aman. Namun agar tetap dapat diterima dan dapat bersaing dengan produk obat bahan alam dari negara lain serta dapat diterima dalam pengobatan formal,

Jamu sebagai obat tradisional/obat bahan alam Indonesia juga harus terus dikembangkan melalui berbagai penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemanfaatan Jamu sebaiknya tidak hanya berdasarkan bukti empiris saja tetapi perlu dikembangkan, diteliti, dan dibuktikan lebih lanjut apakah khasiatnya sesuai dengan tujuan penggunaannya atau tidak, ataupun ada aktivitas positif lain yang belum diketahui dan dapat digunakan untuk memperoleh manfaat yang optimal.

Dari segi keamanan, penelitian Jamu sangat perlu dilakukan karena tidak tertutup kemungkinan suatu Jamu yang selalu digunakan secara terus-menerus dapat menimbulkan efek yang merugikan kesehatan, ataupun ada kondisi penyakit tertentu yang dikontraindikasikan dengan pemakaian produk Jamu.

Mengingat bahwa bahan baku Jamu pada umumnya belum dibudidayakan secara teratur dan berasal dari berbagai sumber yang berbeda, maka untuk menjamin mutu yang seragam diperlukan standarisasi terhadap bahan baku yang digunakan. Selanjutnya, penelitian juga diperlukan untuk menentukan dosis yang tepat yang dapat memberikan efek pengobatan yang optimal serta berbagai penelitian tentang pengembangan formulasi.

Kenyataan yang ada sekarang bahwa tidak semua Jamu dapat diteliti secara tuntas tetapi memerlukan waktu secara bertahap. Untuk membedakan produk Jamu yang telah diteliti secara ilmiah dan yang belum, perlu adanya suatu penandaan/logo yang dapat menjadi identitas masing-masing produk.

Obat bahan alam Indonesia dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yakni : **Jamu, Obat Herbal Terstandar, dan Fitofarmaka**. Pengelompokan ini didasarkan pada proses pembuatan dan bentuk sediaan serta cara dan tingkat pembuktian mengenai manfaat dan mutunya masing-masing.



JAMU

a)



OHT

b)



FITOFARMAKA

c)

**Gambar Logo pada Tiga Kelompok Obat Bahan Alam Asli Indonesia,
a) Jamu; b) Obat Herbal Terstandar; dan c) Fitofarmaka.**

Obat bahan alam dan asli Indonesia yang sudah memiliki bukti ilmiah terkait keamanan dan khasiat, pada buku ini disebut dengan **Obat Modern Asli Indonesia** (OMAI). OMAI terdiri dari Obat

Herbal Terstandar (OHT) dan Fitofarmaka (FF). OHT adalah sediaan obat bahan alam yang telah distandardisasi bahan bakunya (bahan baku yang digunakan dalam produk jadi), telah memenuhi persyaratan aman dan mutu sesuai dengan persyaratan yang berlaku serta klaim khasiat dibuktikan secara ilmiah/praklinik, sedangkan FF adalah sediaan obat bahan alam yang telah distandardisasi bahan baku dan produk jadinya, telah memenuhi persyaratan mutu sesuai dengan persyaratan yang berlaku, status keamanan dan khasiatnya telah dibuktikan secara ilmiah melalui uji klinik.

Kesadaran masyarakat Indonesia dalam menjaga kesehatan semakin meningkat. Saat ini kebutuhan terhadap obat semakin besar, sehingga diperlukan pilihan dari masyarakat tidak hanya produk sintetis tapi juga produk bahan alam/ herbal. Penggunaan obat bahan alam asli Indonesia di masyarakat tidak hanya bertujuan sebagai tindakan kuratif saja tapi juga preventif, rehabilitatif dan paliatif suatu penyakit.

Saat ini, tercatat sudah terdaftar 62 produk OHT dan 25 produk FF di Badan POM. Penggunaan produk OHT dan FF harus rasional, bijak, dan tepat. Masyarakat dianjurkan untuk selalu membaca setiap informasi yang tercantum pada penandaan/kemasan sebelum menggunakan produk, baik itu informasi mengenai Khasiat, Peringatan/Perhatian, Kontra Indikasi, Interaksi Obat dan Efek Samping. Pada keadaan tertentu seperti bila sedang menggunakan obat-obatan lain atau bila memiliki kondisi tertentu seperti hamil, anak-anak, lanjut usia, sebaiknya penggunaan produk dikonsultasikan dengan tenaga kesehatan.

Meningkatnya kasus COVID-19 saat ini dan belum adanya obat pencegahan maupun terapi untuk COVID-19, mendorong penggunaan obat bahan alam sebagai salah satu upaya dalam menghadapi COVID-19 di Indonesia. Tidak semua produk OHT dan FF dapat digunakan dalam kondisi pandemi COVID-19.

Pemanfaatan produk OHT dan FF dalam menghadapi COVID-19, bertujuan untuk menjaga daya tahan tubuh sebagai bagian dari upaya preventif dan upaya meringankan atau meredakan gejala penyakit. Saat ini, belum ada obat bahan alam baik OHT dan FF yang disetujui untuk mengobati COVID-19.

Beberapa produk OHT maupun FF yang dapat digunakan pada masa pandemi saat ini, antara lain adalah:

A. Produk OHT dengan khasiat

1. memelihara daya tahan tubuh,
2. Membantu memelihara kesehatan badan
3. Meredakan gejala masuk angin seperti rasa meriang, rasa mual, perut kembung, keluar keringat dingin, kepala pusing dan capek-capek serta melegakan tenggorokan, meredakan batuk
4. Membantu meredakan batuk. Membantu melegakan tenggorokan
5. Membantu meringankan gejala pilek yang disertai sakit tenggorokan

B. Produk FF dengan khasiat

1. Memelihara/ memperbaiki sistem imun (Immunomodulator)

TUJUAN

Buku ini bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi seputar produk OHT dan Fitofarmaka yang sudah terdaftar di Badan POM
2. Sebagai sarana dalam menyebarkan informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk bijak dan rasional dalam menggunakan produk Obat Herbal Terstandar (OHT) dan Fitofarmaka (FF), sebagai salah satu upaya dalam menghadapi COVID-19
3. Membangun pengetahuan masyarakat Indonesia tentang khasiat dan keamanan obat berbahan alam modern asli Indonesia atau OMAI sehingga dapat meningkatkan minat dan akses dalam penggunaannya



BAB II

OBAT HERBAL TERSTANDAR

DAN FITOFARMAKA



II.1 Kategori Obat Bahan Alam di Indonesia

Pelayanan kesehatan atau pengobatan tradisional Menurut Undang-undang no 36 Tahun 2009 Pasal 1 angka 16, adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun temurun secara empiris yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Salah satu jenis pengobatan tradisional adalah pengobatan ramuan atau obat bahan alam, dan salah satu jenis pengobatan ramuan adalah obat tradisional. Menurut Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Pasal 1 angka 9, obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.

Pelayanan kesehatan tradisional ramuan juga dikenal luas di Indonesia sebagai Jamu dan secara empiris digunakan dalam upaya promotif, preventif bahkan selanjutnya berkembang ke arah kuratif dan paliatif. Selain sudah dalam bentuk jamu, maka berbagai tanaman obat juga dikenal luas di negara kita sejak lama.

BAB II

Penelitian berskala nasional terkait tanaman obat dikerjakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan adalah Riset Tumbuhan Obat dan Jamu I (Ristoja) tahun 2012. Penelitian ini berhasil memperoleh data 1.889 spesies tumbuhan obat, 15.671 ramuan untuk kesehatan, dan 1.183 penyembuh/ pengobat tradisional dari 20% etnis (209 dari total 1.128 etnis) Indonesia non Jawa dan Bali. Upaya ini perlu dilanjutkan dan dituntaskan agar seluruh etnis dapat dicakup dan tercapai 100% etnis. Dari kacamata internasional, WHO telah sepakat untuk memajukan pemanfaatan pengobatan tradisional, CAM untuk kesehatan, *wellness* yang bersifat *people centered* dalam pelayanan kesehatan dan mendorong pemanfaatan keamanan dan khasiat pengobatan tradisional melalui regulasi dan *product, practice, and practitioners*.

Obat bahan alam (OBA) di Indonesia terbagi atas tiga kategori yaitu jamu, obat herbal terstandar (OHT), dan Fitofarmaka (FF). Perbedaan ketiga jenis obat bahan alam tersebut terletak pada tingkat pembuktiaan keamanan dan kemanfaatannya.

- Jamu adalah obat tradisional yang keamanan dan kemanfaatannya dibuktikan secara turun temurun (*empiris*).
- OHT adalah berasal dari jamu dimana riwayat keamanan dan kemanfaatannya telah dibuktikan secara ilmiah melalui uji pra klinik (uji toksisitas dan uji farmakodinamik),

bahan baku terstandarisasi dan diproduksi oleh IOT yang memiliki sertifikat CPOTB.

- FF adalah adalah OBA yang mana keamanan dan kemanfaatannya telah dibuktikan secara ilmiah melalui uji praklinik dan uji klinik, bahan baku dan produk jadi telah terstandarisasi, serta diproduksi oleh IOT yang memiliki sertifikat CPOTB.

II.2 OHT dan FF di Indonesia dan Negara lain

Di negara lain, istilah OHT tidak dikenal, istilah OHT hanya ada di Indonesia untuk jamu yang sudah melewati uji keamanan dan khasiat pada hewan.

Istilah FF atau *phytopharmaceuticals* berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *phyto* yang berarti tanaman/tumbuhan dan *pharmac* yang berarti obat, jadi secara harfiah FF adalah obat yang berasal dari tanaman, dan pengobatan dengan menggunakan FF disebut sebagai fitoterapi (*phytotherapy*). Istilah fitoterapi pertama kali diperkenalkan oleh seorang dokter berkebangsaan Perancis bernama Henri Leclerc pada tahun 1922 melalui buku yang berjudul *Precis de Phytotherapie* dan pada tahun 1931 istilah tersebut diperkenalkan di Jerman oleh Rudolf Fritz Weiss (Cappaso (2003)).

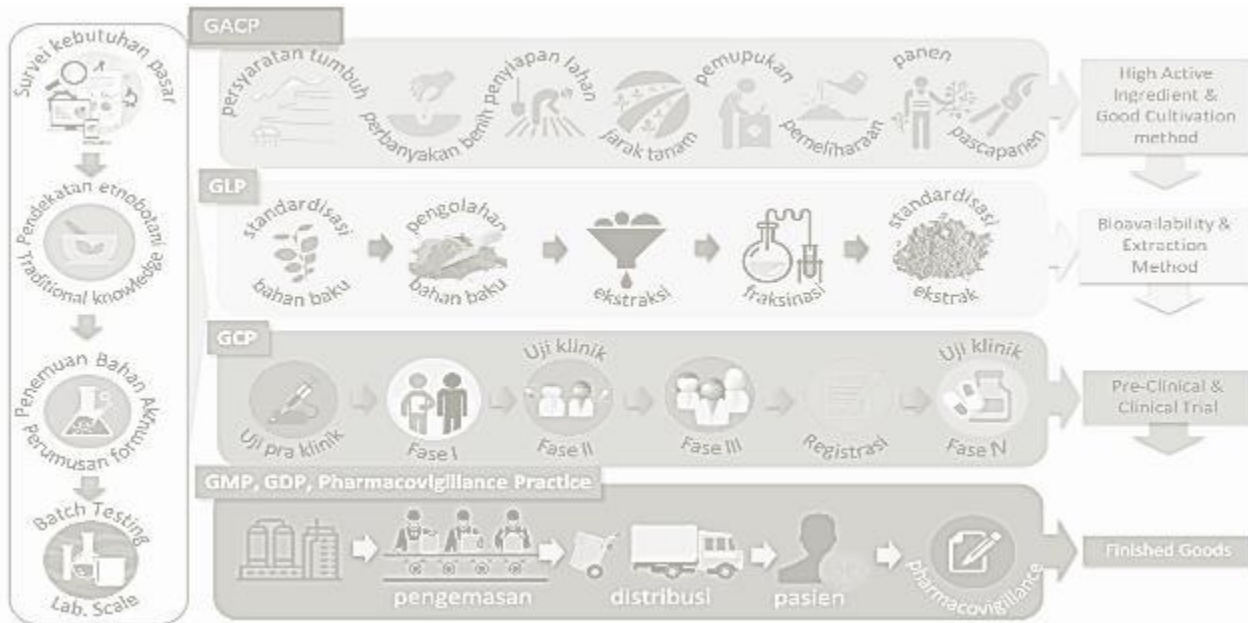
OHT dan FF sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.00.05.4.2411 tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia

adalah salah satu kelompok obat bahan alam Indonesia, disebut obat bahan alam Indonesia yang berarti harus diproduksi di Indonesia dan memenuhi kriteria sebagai berikut yaitu : Aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, klaim khasiat dibuktikan secara ilmiah melalui uji pra klinik dan klinik, telah dilakukan standarisasi terhadap bahan baku yang digunakan dalam produk jadi, memenuhi persyaratan mutu yang berlaku dan jenis klaim penggunaan sesuai dengan tingkat pembuktian medium dan tinggi. Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) adalah OHT dan FF yang diproduksi di Indonesia dengan menggunakan bahan baku asli dari alam Indonesia

Istilah FF dan fitoterapi juga dikenal di beberapa negara lain (Jerman dan India) walaupun dengan definisi yang tidak persis sama dengan yang di Indonesia, berdasarkan *German Medicine Act*, FF diistilahkan sebagai *herbal medicine product* dengan definisi sebagai berikut : *are medicinal products which exclusively contain, as active substances, either one or more herbal substances, one or more herbal preparations, or one or more such herbal substances in combination with one or more such herbal preparation*. Bahkan di Jerman telah terdapat beberapa tanaman yang sukses menjadi FF walau sebagian tanaman tersebut adalah tanaman yang dilarang digunakan di Indonesia, seperti *Hypericum Perforatum* untuk depresi, *Salix Purpurea* untuk analgesik, *Tanacetum Parthenium* untuk migrain dan *Cimicifuga Racemosa* untuk keluhan menopause.

II.3 Alur Pengembangan OHT dan FF

Pengembangan Obat Bahan Alam merupakan proses yang panjang mulai dari proses penyediaan bahan baku, studi etnofarmakologi, pembuktian khasiat dan keamanan, teknologi ekstraksi, proses produksi (*manufacturing*), hingga produk sampai ke tangan pasien, seperti gambar dibawah ini :



Obat bahan alam dapat menjadi FF dengan ketentuan yaitu telah dilakukan :

1. Standardisasi terhadap bahan baku dan produk jadi adalah salah satu titik kritis dalam pengembangan OBA, untuk menjamin konsistensi khasiatnya kadar zat aktif atau senyawa penanda/marker harus konsisten sejak bahan baku hingga menjadi produk jadi, dimana teknologi pengolahan bahan baku OBA lebih variatif dibandingkan obat sintesis karena banyak faktor yang mempengaruhinya seperti gambar dibawah dibawah berikut:



Variasi yang timbul pada parameter ini dapat mempengaruhi senyawa aktif dan lebih lanjut mempengaruhi khasiat klinik produk jadi



Spesies dan bagian tanaman menentukan komposisi kandungan senyawa aktif. Hal tersebut dipengaruhi antara lain oleh kondisi geografis, lahan tanam, iklim, ketinggian, stadium vegetatif, usia tanaman pada pemanenan, dll



Sediaan obat tradisional mengandung campuran beberapa senyawa. Selain kandungan yang aktif secara farmakologi, juga kandungan yang dapat mempengaruhi aktivitas (misal mempengaruhi bioavailabilitas, stabilitas, inert, hingga kandungan toksik dan alergen)



Seringkali, efek farmakologi obat tradisional atau ekstrak tidak dapat dikaitkan hanya pada konstituen /kandungan senyawa tunggal, namun diduga berasal dari ekstrak secara utuh



Metode ekstraksi sangat mempengaruhi komposisi ekstrak, sehingga tidak mengherankan jika uji klinik yang dilakukan terhadap ekstrak yang dibuat dengan metode berbeda maka hasilnya tidak sama



Adanya kontaminan dapat mempengaruhi kualitas produk obat tradisional. Kontaminasi dapat berasal dari mikroba, logam berat, pestisida, bahan kimia, dll



Pengawasan kualitas penting untuk dilakukan agar dapat memberi jaminan keamanan, khasiat dan mutu produk secara konsisten

2. Uji praklinik, yaitu uji pada hewan coba, meliputi :

- uji toksisitas akut dan subkronik/kronik, untuk membuktikan keamanan
- uji toksisitas khusus seperti uji teratogenik, mutagenik, iritasi, sensitisasi, dan lain-lain
- uji farmakodinamik, untuk membuktikan khasiat

Bila hasil uji praklinik menunjukkan aman dan berkhasiat serta telah dilakukan standarisasi, maka untuk bahan yang memiliki riwayat empiris dapat didaftarkan OHT. Apabila diinginkan untuk menjadi FF, maka harus dilanjutkan ke tahap uji klinik.

Untuk herbal yang tidak memiliki riwayat empiris, tidak dapat didaftarkan sebagai OHT, melainkan harus dilanjutkan ke tahap uji klinik menjadi FF.

3. Uji klinik, yaitu uji pada subjek manusia, terdiri dari 4 fase

Uji Klinik fase 1 – 3 adalah Uji Klinik Pra Pemasaran

- Fase 1 untuk melihat keamanan/tolerabilitas pada subjek sehat
- Fase 2 untuk melihat khasiat pada subjek sakit dengan jumlah subjek terbatas
- Fase 3 untuk melihat khasiat dan efek samping yang timbul pada jumlah subjek lebih banyak

Uji Klinik fase 4 adalah Uji Klinik Pasca Pemasaran

- Fase 4 evaluasi produk obat yang telah beredar dimasyarakat

Fleksibilitas untuk bahan alam yang telah memiliki riwayat empiris (turun temurun) yaitu :

- Khusus saat pandemi Covid-19, untuk produk-produk Jamu yang empiris dan sudah memiliki NIE, serta klaimnya sejalan dengan penanganan Covid-19, uji pra klinik tidak perlu dilakukan selama ada bukti keamanan produk tersebut. Dosis uji pada manusia, dapat menggunakan dosis pada penggunaan empiris
- Fase I bisa tidak dilakukan bila profil keamanan dan manfaat sudah sesuai
- Fase II dan fase III dapat digabung bila profil toksisitas (keamanan) dapat diterima serta profil farmakodinamik (khasiat) menunjukkan potensi yang meyakinkan (*case by case*)

Sebelum suatu uji klinik dilakukan, protokol uji klinik harus disetujui terlebih dahulu oleh Komite Etik dan Badan POM. Saat ini di Indonesia terdapat 284 Komite Etik yang tersebar di seluruh Indonesia. Komisi Etik ini berada di bawah Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (KEPPKN).

Uji Klinik pada subjek manusia mengikuti kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam PerKa Badan POM Nomor 21 tahun 2015 tentang Tata Laksana Persetujuan Uji Klinik. Bila uji klinik menunjukkan hasil yang baik secara klinik dan sesuai dengan analisis statistik, maka data Uji Klinik tersebut dapat digunakan sebagai salah satu data dukung untuk mendaftarkan produk di Badan POM (untuk mendapatkan NIE) sebagai **Fitofarmaka**.



II.4 Pendaftaran Persetujuan Pelaksanaan Uji PraKlinik (PPUPK) dan Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik (PPUK)

ALUR PERMOHONAN PERSETUJUAN PELAKSANAAN UJI PRAKLINIK (PPUPK) DAN KLINIK (PPUK)

| | | | |
|--|---|---|---------------------------------------|
| | | 1 | Konsultasi / Advokasi (maks. 2 kali) |
| Pengajuan PPUPK / PPUK | 2 | | |
| | | 3 | Penerbitan SPB (Surat Perintah Bayar) |
| Pemohon Melaksanakan Pembayaran | 4 | | |
| | | 5 | Proses Evaluasi (20 HK) |
| Keputusan (Disetujui, Ditolak, atau Tambahkan Data) | 6 | | |

II.4.1 Dokumen pendaftaran Persetujuan Pelaksanaan Uji Pra Klinik (PPUPK)

PPUPK diajukan sebelum pelaksanaan uji pra klinik dengan melengkapi dokumen seperti dibawah ini :



Informasi Umum a.l :

Surat Permohonan pengajuan protokol /
hasil uji praklinik
Protokol uji klinik
Surat Keputusan dan desain kemasan
yang telah disetujui, berikut variasi
yang menyertainya
Komposisi produk
Cara Pembuatan
Klaim yang diajukan



Jenis Penelitian :

Toksistasitas akut
Toksistasitas jangka panjang
Toksistasitas Khusus (karsinogenik,
teratogenic, dll) jika perlu
Uji Aktivitas in vivo dan bila perlu invitro



Dokumen Yang Terkait a.l :

Standardisasi bahan baku

II.4.1 Dokumen pendaftaran Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik (PPUK)

PPUK diajukan sebelum pelaksanaan uji klinik dengan melengkapi dokumen-dokumen seperti dibawah ini:



Dokumen Uji Klinik a.1 :

| |
|--|
| Formulir Uji Klinik |
| Surat Permohonan pengajuan uji klinik dan Importasi produk uji (bila diperlukan) |
| Protokol Uji Klinik |
| Infestigator Brochure (Brosur Peneliti) |
| Informed Consent (IC)(Persetujuan Setelah Penjelasan / PSP) |
| Data-data fase sebelumnya (data nonklinik, data fase 1 dan/ data ilmiah lain sesuai yang diperlukan) |



Dokumen Produk Uji Klinik a.1 :

| |
|--|
| Informasi produk Uji Klinik |
| Informasi Produk yang akan di impor yang terkait dengan uji klinik (bila diperlukan) |
| Sertifikat Analisis (CoA) |
| Sertifikat GMP |



Dokumen Yang Terkait a.1 :

| |
|--|
| Sertifikat GCP Peneliti |
| Dokumen surat kontrak CRO (bila menggunakan CRO) |
| Asuransi (bila ada) |
| Sertifikat Laboratorium |
| Susunan Tim Peneliti |

II.5 Dokumen untuk pendaftaran ijin edar OHT dan FF

Persyaratan pendaftaran OHT dan FF terdiri atas dua kelompok yaitu persyaratan administrasi dan Persyaratan Teknis mengacu pada tabel dibawah ini :

Persyaratan Administrasi

Izin industri di Bidang OT (IOT
atau fasber)

Sertifikat Cara Pembuatan yang
Baik (CPOTB)

Perjanjian kontrak jika dibuat
berdasarkan kontrak (Pemberi dan
Penerima Kontrak adalah industri)

Persyaratan Teknis

Data Mutu : Formula produk, cara pembuatan bahan baku dan produk, Prosedur pengujian bahan baku, Prosedur pengujian produk jadi, Sertifikat analisa bahan baku, Sertifikat analisa produk jadi, Hasil pengujian senyawa marker pada bahan baku dan produk jadi, Spesifikasi kemasan, Protokol uji stabilitas, Data hasil uji stabilitas.

Data Keamanan dan Khasiat untuk OHT :

- Hasil uji toksisitas sesuai tujuan penggunaan
- Hasil uji praklinik sesuai khasiat yang diajukan

Data Keamanan dan Khasiat FF :

- Hasil uji toksisitas sesuai tujuan penggunaan
- Hasil uji praklinik sesuai khasiat yang diajukan
- Hasil uji klinik sesuai khasiat yang diajukan



Informatorium Obat Modern Asli Indonesia (OMAI)
di Masa Pandemi COVID-19



BAB III

PRODUK OBAT MODERN

ASLI INDONESIA (OMAI)

DAFTAR PRODUK OMAI (DENGAN IZIN EDAR YANG DIKELUARKAN SAMPAI APRIL 2020):

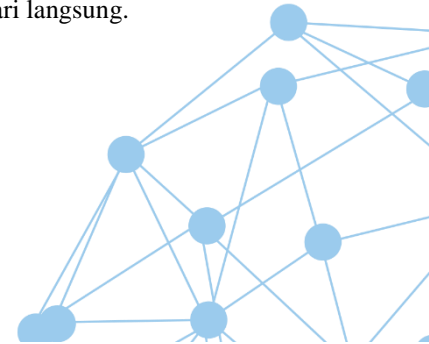
A. Produk OHT dan FF untuk menghadapi COVID19

OHT

1. Memelihara daya tahan tubuh

1.1 HI-Stimuno | PJ. Tradimun Gresik

| | | |
|----------------------|---|--|
| NIE | : | HT163300601 |
| Komposisi | : | Kaempferia rotunda rhizoma ekstrak 66,5 mg Morindae fructus ekstrak 66,5 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu memelihara daya tahan tubuh |
| Aturan pakai | : | 3 kali sehari 1 kapsul, dapat diberikan selama 30 hari atau lebih |
| Kemasan | : | Botol @ 100 kapsul @ 250 mg |
| Peringatan/Perhatian | : | - |
| Penyimpanan | : | Simpan pada tempat kering dan terlindung dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu dibawah 30 ^o C |



1.2 Niran | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT122300251 |
| Komposisi | : | Phyllanthus niruri herba ekstrak 550 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu memelihara daya tahan tubuh |
| Aturan pakai | : | Sehari 2 kali @ 2 kapsul |
| Kemasan | : | Dus, 10 strip @ 5 & 10 kapsul Dus, strip @ 12 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : | |
| Penyimpanan | : | Simpan pada tempat kering dan terlindung dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu dibawah 30°C |

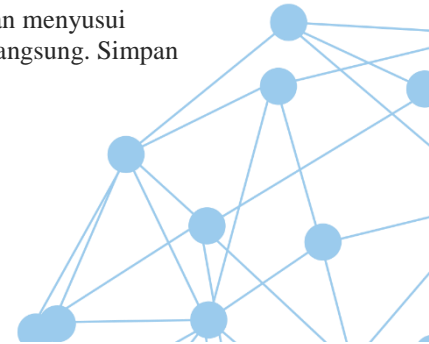
1.3 Niran | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT122300231 |
| Komposisi | : | Phyllanthus niruri herba ekstrak 550 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu memelihara daya tahan tubuh |
| Aturan pakai | : | Sehari 2 kali @ 2 kapsul |
| Kemasan | : | Botol @ 30, 60 & 100 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : | |

Penyimpanan : Simpan pada tempat kering dan terlindung dari sinar matahari langsung.
Simpan pada suhu dibawah 30°C

1.4 Sehat Segar (Wild Ling Xian Cao) | PT. Phytochemindo Reksa

NIE : HT122300741
Komposisi : Ganoderma japonicum fructus 72 mg
Ligusticum wallichii rhizoma 24 mg
Gymnostema pentaphyllum herba 18 mg
Panax Psudoginseng radix 6 mg
Bentuk sediaan : Kapsul
Klaim yang disetujui : - Membantu memelihara daya tahan tubuh
- Membantu memelihara kondisi kesehatan pada penderita kanker
Aturan pakai : 2 kapsul 3 kali sehari
Kemasan : Dus, Botol @ 30 kapsul
Peringatan/Perhatian : - Bila terjadi efek yang tidak diinginkan, maka penggunaan produk ini harus segera dihentikan dan hubungi dokter
- Konsultasikan dengan dokter jika digunakan bersama obat lain
- Tidak boleh digunakan pada anak-anak, wanita hamil dan menyusui
Penyimpanan : Simpan pada tempat kering, terlindung dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu dibawah 30°C



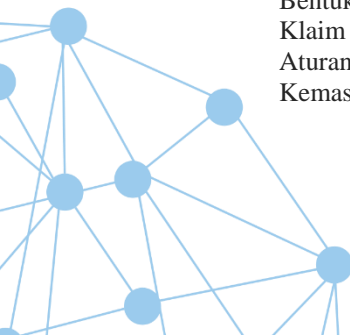
2. Membantu memelihara kesehatan badan

2.1 Mastin | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT122300191 |
| Komposisi | : | Garcinia mangostana pericarpium 550 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu memelihara kesehatan badan |
| Aturan pakai | : | 2 kali sehari 2 kapsul |
| Kemasan | : | Botol @ 30, 60 & 100 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : | |
| Penyimpanan | : | Simpan di tempat kering dan terlindung cahaya matahari langsung. Simpan pada suhu dibawah 30°C |

2.2 Mastin | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT122300181 |
| Komposisi | : | Garcinia mangostana pericarpium 550 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu memelihara kesehatan badan |
| Aturan pakai | : | Minum secara teratur 2 kali sehari 2 kapsul |
| Kemasan | : | Dus, 10 strip @ 5 & 10 kapsul Dus, Strip @ 12 kapsul |

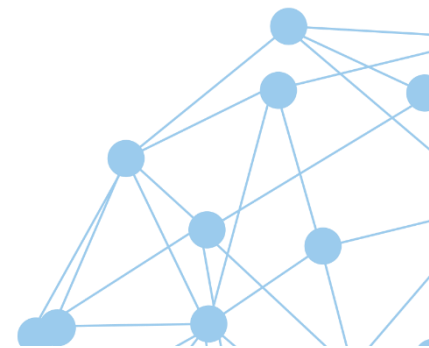


Peringatan/Perhatian :
Penyimpanan : Simpan di tempat kering dan terlindung cahaya matahari langsung.
Simpan pada suhu dibawah 30°C

3. Meredakan gejala masuk angin seperti rasa meriang, rasa mual, perut kembung, keluar keringat dingin, kepala pusing dan capek-capek serta melegakan tenggorokan, meredakan batuk

3.1 Tolak Angin | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul

NIE : HT172600681
Komposisi : Oryza sativa 20 %
Foeniculum vulgare fructus 10 %
Helicteres isorae fructus 10 %
Eugenia caryophyllata folium 10 %
Zingiber officinale rhizoma 10 %
Amomi compacti fructus 5 %
Myristica fragrantis semen 5 %
Cinnamomum burmanni cortex 5 %
Centella asiatica herba 5 %
Parkia roxburgii semen 5 %
Mentha arvensis herba 10 %
Usnea thallus 5 %

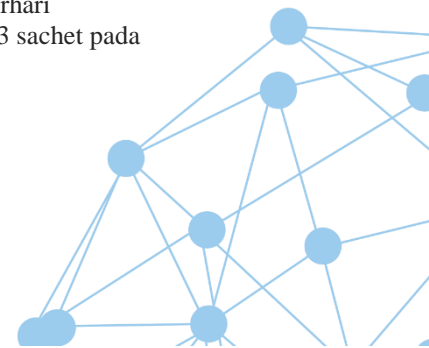


| | |
|----------------------|--|
| Bentuk sediaan | : Mel depuratum 70 % |
| Klaim yang disetujui | : Cairan obat dalam : Untuk masuk angin dengan gejala kembung, mual, sakit perut, pusing, meriang, dan tenggorokan kering. Baik diminum saat perjalanan jauh, kecapaian dan kurang tidur |
| Aturan pakai | : - Untuk daya tahan tubuh, minum 30 ml setiap hari, selama 7 hari atau lebih. - Jika masuk angin, sakit perut / diare minum 45-60 ml per hari - Sebelum melakukan perjalanan minum 15 ml atau 15-45 ml pada waktu mabuk perjalanan - Saat kecapaian dan kurang tidur minum 15 ml |
| Kemasan | : Botol @ 30 ml |
| Peringatan/Perhatian | : Tidak direkomendasikan bagi wanita hamil dan penderita gangguan ginjal |
| Penyimpanan | : Simpan pada suhu dibawah 30°C |

3.2 Tolak Angin | PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul

| | |
|-----------|--|
| NIE | : HT122600301 |
| Komposisi | : Tiap 15 ml mengandung: Ekstrak bahan yang terdiri dari 30%: - Oryza sativa 20 % - Foeniculum vulgare fructus 10 % - Helicteres isorae fructus 10 % |

- *Eugenia caryophyllata* folium 10 %
 - *Zingiber officinale* rhizoma 10 %
 - *Amomi compacti* fructus 5%
 - *Myristica fragrantis* semen 5 %
 - *Cinnamomum burmanni* cortex 5 %
 - *Centella asiatica* herba 5 %
 - *Parkia roxburgii* semen 5 %
 - *Mentha arvensis* herba 10 %
 - *Usnea* thallus 5 %
- Mel depuratum 70 %
Natrium benzoate 0,04 %
Kalium sorbat 0,04 %
- Bentuk sediaan : Cairan obat dalam
Klaim yang disetujui : Baik untuk masuk angin yang ditandai dengan demam, pusing, meriang, perut mual, kembung, mata berair, tenggorokan kering dan panas dingin, juga baik diminum saat sakit perut, mabuk perjalanan, kecemasan maupun kurang tidur, tolak angin dapat memelihara/menjaga daya tahan tubuh
- Aturan pakai : - Untuk daya tahan tubuh, minum 2 sachet setiap hari selama 7 hari atau lebih
- Jika masuk angin, sakit perut/diare minum 3-4 sachet perhari
- Sebelum melakukan perjalanan, minum 1 sachet atau 1-3 sachet pada waktu mabuk perjalanan
- Saat kecemasan dan kurang tidur minum 1 sachet
- Kemasan : Dus, 5, 6, 10 & 12 sachet @ 15 ml
Peringatan/Perhatian : Tidak direkomendasikan bagi wanita hamil



Penyimpanan : Simpan di tempat kering dan terhindar dari matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C

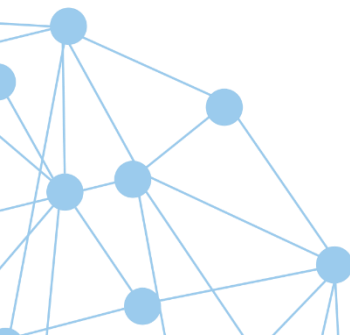
3.3 Tolak Angin | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

NIE : HT182600751

Komposisi : Tiap botol mengandung:
Ekstrak bahan yang terdiri dari 30%:

- Oryza sativa 20 %
- Foeniculum vulgarefructus 10 %
- Helicteres isorae fructus 10 %
- Eugenia caryophilata folium 10 %
- Zingiber officinale rhizoma 10 %
- Amomi compacti fructus 5%
- Myristica fragrantis semen 5 %
- Cinnamomum burmanni cortex 5 %
- Centella asiatica herba 5 %
- Parkia roxburgii semen 5 %
- Mentha arvensis herba 10 %
- Usnea thallus 5 %

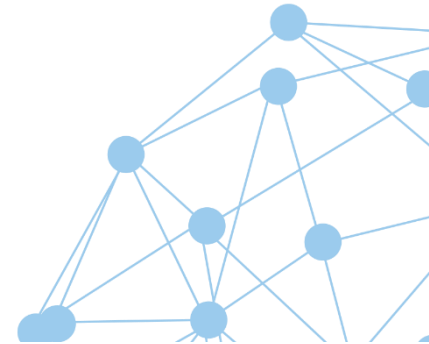
Mel depuratum 70 %
Natrium benzoate 0,04 %
Kalium sorbat 0,04 %



- Bentuk sediaan : Cairan obat dalam
Klaim yang disetujui : Untuk masuk angin dengan gejala kembung, mual, sakit perut, pusing, meriang, dan tenggorokan kering. Baik diminum saat perjalanan jauh, kecapaian dan kurang tidur
- Aturan pakai : - Untuk daya tahan tubuh, minum 30 ml setiap hari, selama 7 hari atau lebih
- Jika masuk angin, sakit perut / diare minum 45-60 ml per hari
- Sebelum melakukan perjalanan minum 15 ml atau 15-45 ml pada waktu mabuk perjalanan
- Saat kecapaian dan kurang tidur minum 15 ml
- Kemasan : Dus, Botol kaca @ 60 ml, 100 ml
Peringatan/Perhatian : Tidak direkomendasikan bagi wanita hamil
Penyimpanan : Simpan di tempat kering, terhindar dari sinar matahari langsung, di bawah suhu 30°C

3.4 Antangin JRG + Madu | PT. Deltomed Laboratories

- NIE : HT112600041
Komposisi : Tiap 15 mL mengandung :
Zingiberis officinale rhizoma 7,336 g
Panax ginseng radix 1,00 g
Royal jelly 0,03 g
Blumeae Balsamifera folium 2,445 g
Menthae arvensidis folium 4,89 g



| | |
|----------------------|--|
| | Curcuma domestica rhizome 0,100 g |
| | Myristicae fragrans semen 0,562 g |
| | Glycyrrhizae glabra radix 0,400 g |
| | Mel depuratum 800 g |
| Bentuk sediaan | : Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : Meredakan gejala masuk angin seperti rasa meriang, rasa mual, perut kembung, keluar keringat dingin, kepala pusing dan capek capek serta melegakan tenggorokan |
| Aturan pakai | : Dewasa: 3 x sehari 1 sachet sesudah makan langsung dari sachetnya atau ditambah 1/2 gelas air hangat Anak-anak (6-12 tahun): 1/2 dosis dewasa |
| Kemasan | : Dus, 5 & 12 Sachet @ 15 ml |
| Peringatan/Perhatian | : - |
| Penyimpanan | : Simpan ditempat yang kering, terhindar dari sinar matahari langsung, di bawah suhu 30 ^o C |

4. Membantu meredakan batuk. Membantu melegakan tenggorokan

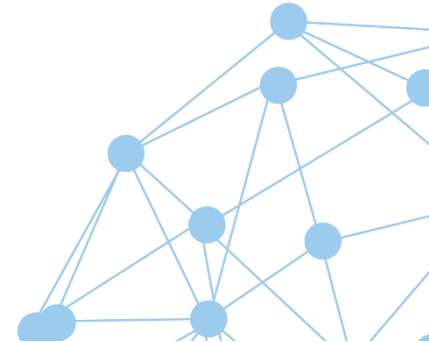
4.1 OB Herbal | PT. Deltomed Laboratories

| | |
|-----------|---------------------------------------|
| NIE | : HT112600121 |
| Komposisi | : Zingiberis officinale rhizome 4,5 g |

| | |
|----------------------|---|
| | Kaempferiae galanga rhizome 1,5 gr |
| | Citrus aurantii fructus 1,5 gr |
| | Thymi herba 1,5 gr |
| | Menthae arvensis folium 0,75 gr |
| | Myristicae fragrans semen 0,75 gr |
| | Glycyrrhizae glabra radix 0,25 gr |
| | Mel depuratum Ad 15 mL |
| Bentuk sediaan | : Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : - Membantu meredakan batuk - Membantu melegakan tenggorokan |
| Aturan pakai | : Dewasa : 3 kali sehari 1 sdm (15 ml) |
| Kemasan | : Dus, 10 sachet @ 15 mL |
| Peringatan/Perhatian | : |
| Penyimpanan | : Simpan di tempat kering, terhindar dari sinar matahari langsung, dibawah suhu 30 ⁰ C |

4.2 OB Herbal | PT. Deltomed Laboratories

| | |
|-----------|---|
| NIE | : HT112600131 |
| Komposisi | : Zingiberis officinale rhizome 4,5 g Kaempferiae galanga rhizome 1,5 gr Citrus aurantii fructus 1,5 gr Thymi herba 1,5 gr |



| | | |
|----------------------|---|---|
| | | Menthae arvensis folium 0,75 gr |
| | | Myristicae fragrans semen 0,75 gr |
| | | Glycyrrhizae glabra radix 0,25 gr |
| | | Mel depuratum Ad 15 mL |
| Bentuk sediaan | : | Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : | - Membantu meredakan batuk - Membantu melegakan tenggorokan |
| Aturan pakai | : | Dewasa : 3 kali sehari 1 sdm (15 ml) |
| Kemasan | : | Botol @ 60 dan 100 mL |
| Peringatan/Perhatian | : | |
| Penyimpanan | : | Simpan di tempat kering, terhindar dari sinar matahari langsung, dibawah suhu 30 ⁰ C |

5. Membantu meringankan gejala pilek yang disertai sakit tenggorokan

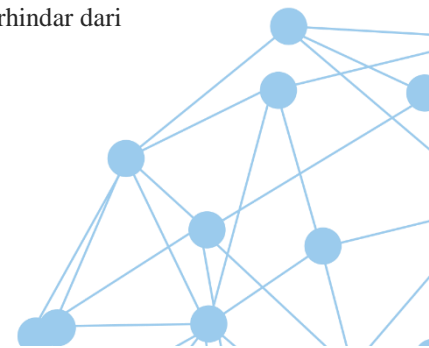
5.1 HerbaCold | PT. Dexa Medica

| | | |
|----------------------|---|--|
| NIE | : | HT152500551 |
| Komposisi | : | Tiap tablet mengandung ekstrak yang setara dengan : Nigella sativa semen 1125 mg Phalleria macrocarpa pericarpium 375 mg |
| Bentuk sediaan | : | Tablet salut selaput |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu meringankan gejala pilek yang disertai sakit tenggorokan |
| Aturan pakai | : | 4 x 1 tablet salut selaput |

- Kemasan : Dus, 10 catch cover @ 1 strip @ 4 tablet salut selaput
Dus, 5 strip @ 6 tablet salut selaput
- Peringatan/Perhatian : -
- Penyimpanan : Simpan di tempat kering, terhindar dari sinar matahari langsung,
dibawah suhu 30⁰ C

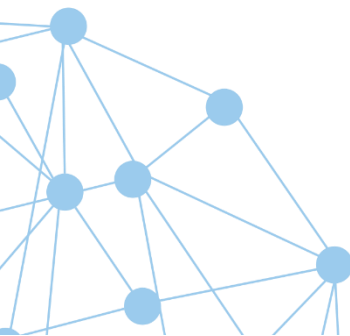
5.2 HerbaCold | PT. Dexa Medica

- NIE : HT182600731
- Komposisi : Tiap 10 ml mengandung sebanding dengan
Bahan aktif: mengandung Siflamin 75 mg yang setara dengan :
Nigella sativa semen 562,5 mg
Phaleria macrocarpa pericarpium 187,5 mg
- Bentuk sediaan : Cairan obat dalam
- Klaim yang disetujui : Membantu meringankan gejala pilek yang disertai sakit tenggorokan
- Aturan pakai : Dewasa : 2 kali 10 ml sirup , 4 kali sehari
- Kemasan : Dus, botol @ 60 & 100 ml
- Peringatan/Perhatian : Kocok dahulu sebelum digunakan
- Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 °C, di tempat kering dan terhindar dari
sinar matahari langsung



5.3 HerbaCold | PT. DEXA MEDICA

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT182600741 |
| Komposisi | : | Tiap 10 ml mengandung sebanding dengan Bahan aktif : mengandung Siflamin 75 mg yang setara dengan : Nigella sativa semen 562,5 mg Phaleria macrocarpa pericarpium 187,5 mg |
| Bentuk sediaan | : | Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu meringankan gejala pilek yang disertai sakit tenggorokan |
| Aturan pakai | : | Dewasa : 4 kali sehari @ 2 stickpack |
| Kemasan | : | Dus, 5, 12 & 24 stick pack @ 10 ml |
| Peringatan/Perhatian | : | <ul style="list-style-type: none">- Mengandung pemanis buatan aspartam- Produk ini mengandung fenilalanin, tidak boleh digunakan pada penderita fenilketonuria dan wanita hamil dengan kadar fenilalanin tinggi- Produk ini tidak boleh digunakan oleh bayi di bawah 1 tahun- Pasien dengan kondisi sistem imun yang hiperaktif- Pasien yang sensitif terhadap kandungan obat ini |
| Penyimpanan | : | Simpan pada suhu di bawah 30 °C, di tempat kering dan terhindar dari sinar matahari langsung |

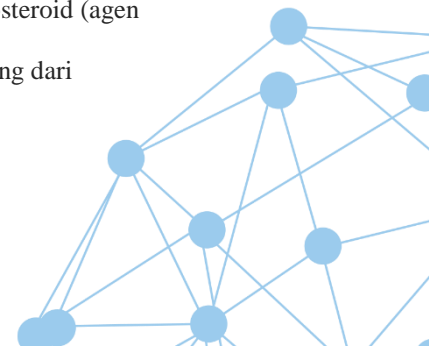


FITOFARMAKA

1. Memelihara/memperbaiki sistem imun (Immunomodulator)

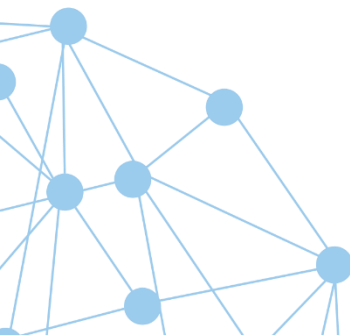
1.1 New Divens | PT. Ferron Par Pharmaceuticals

| | |
|----------------------|---|
| NIE | : FF172300711 |
| Komposisi | : Tiap kapsul mengandung: Phyllanthus niruri herba 50 mg |
| Bentuk sediaan | : Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : Memperbaiki sistem imun (immunomodulator) |
| Aturan pakai | : Dewasa (>12 th): 3 x 1 kapsul Dikonsumsi usia di atas 12 tahun |
| Kemasan | : Dus, 6 blister @ 10 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : Data keamanan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum tersedia, obat hanya diberikan apabila keuntungan yang didapatkan melebihi resiko yang dapat terjadi pada janin |
| Kontraindikasi | : Tidak boleh digunakan pada wanita hamil, pasien dengan hipersensitivitas terhadap <i>phyllanthus niruri</i> , dan pasien yang menderita penyakit autoimun |
| Interaksi obat | : Sinergis dengan obat antimikroba, antagonis dengan kortikosteroid (agen immunosupresan) |
| Penyimpanan | : Simpan pada suhu di bawah 30°C, ditempat kering, terlindung dari cahaya |



1.2 New Divens Rasa Jeruk Beri | PT. Ferron Par Pharmaceuticals

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | FF172600741 |
| Komposisi | : | Tiap 5 mL mengandung: Phyllanthus niruri herba 25 mg |
| Bentuk sediaan | : | Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : | Memperbaiki sistem imun (immunomodulator) |
| Aturan pakai | : | Anak - anak (diatas 1 tahun): 1 sendok takar (5 ml), 3 kali sehari Dewasa: 2 sendok takar (10 ml), 3 kali sehari |
| Kemasan | : | Dus, botol @ 100 mL |
| Peringatan/Perhatian | : | Data keamanan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum tersedia, obat hanya diberikan apabila keuntungan yang didapatkan melebihi resiko yang dapat terjadi pada janin |
| Kontraindikasi | : | Tidak boleh digunakan pada wanita hamil, pasien dengan hipersensitivitas terhadap <i>phyllanthus niruri</i> , dan pasien yang menderita penyakit autoimun |
| Interaksi obat | : | Sinergis dengan obat antimikroba, antagonis dengan kortikosteroid (agen immunosupresan) |
| Penyimpanan | : | Tutup botol dengan rapat setelah dibuka. Simpan ditempat kering pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |

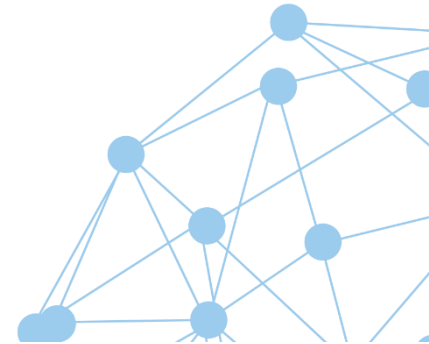


1.3 Stimuno Forte | PT. Dexa Medica

| | |
|----------------------|---|
| NIE | : FF152300671 |
| Komposisi | : Tiap kapsul mengandung: Phyllantus niruri herba 50 mg |
| Bentuk sediaan | : Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : Memperbaiki sistem imun (immunomodulator) |
| Aturan pakai | : Dewasa (>12 th): 3 x 1 kapsul Dikonsumsi usia di atas 12 tahun |
| Kemasan | : Dus, botol @ 30 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : Data keamanan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum tersedia, obat hanya diberikan apabila keuntungan yang didapatkan melebihi resiko yang dapat terjadi pada janin |
| Kontraindikasi | : Tidak boleh digunakan pada wanita hamil, pasien dengan hipersensitivitas terhadap <i>phyllantus niruri</i> , dan pasien yang menderita penyakit autoimun |
| Penyimpanan | : Simpan pada suhu di bawah 30°C |

1.4 Stimuno Forte | PT. Dexa Medica

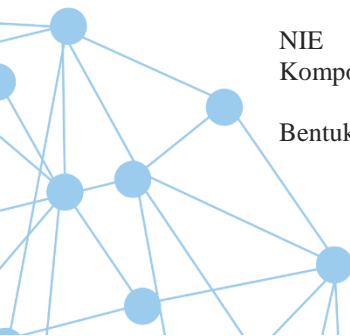
| | |
|-----------|--|
| NIE | : FF152300641 |
| Komposisi | : Tiap kapsul mengandung: Phyllantus niruri herba 50 mg |



| | |
|----------------------|---|
| Bentuk sediaan | : Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : Memperbaiki sistem imun (immunomodulator) |
| Aturan pakai | : Dewasa (>12 th): 3 x 1 kapsul Dikonsumsi usia di atas 12 tahun |
| Kemasan | : Dus, 3 dan 5 blister @ 10 kapsul; Box, 10 dus @ 1 blister @ 10 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : Data keamanan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum tersedia, obat hanya diberikan apabila keuntungan yang didapatkan melebihi resiko yang dapat terjadi pada janin |
| Kontraindikasi | : Tidak boleh digunakan pada wanita hamil, pasien dengan hipersensitivitas terhadap <i>phyllantus niruri</i> , dan pasien yang menderita penyakit autoimun |
| Interaksi obat | : Sinergis dengan obat antimikroba, antagonis dengan kortikosteroid (agen immunosupresan) |
| Penyimpanan | : Simpan pada suhu di bawah 30°C, ditempat kering, terlindung dari cahaya |

1.5 Stimuno Rasa Anggur | PT. Dexa Medica

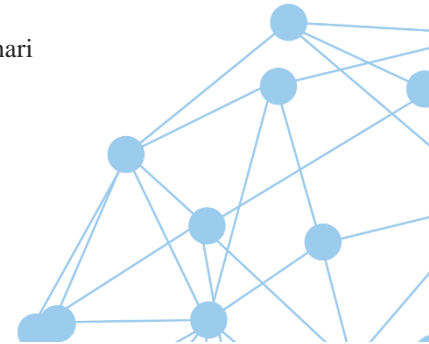
| | |
|----------------|--|
| NIE | : FF152600651 |
| Komposisi | : Tiap 5 mL mengandung: Phyllantus niruri herba 25 mg |
| Bentuk sediaan | : Cairan obat dalam |



| | |
|----------------------|---|
| Klaim yang disetujui | : Memperbaiki sistem imun (immunomodulator) |
| Aturan pakai | : Anak-anak diatas 1 tahun : 1 sendok takar (5ml), 3 kali sehari Dewasa : 2 sendok takar (10 ml), 3 kali sehari |
| Kemasan | : Dus, botol 60 & 100 ml |
| Peringatan/Perhatian | : Data keamanan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum tersedia, obat hanya diberikan apabila keuntungan yang didapatkan melebihi resiko yang dapat terjadi pada janin |
| Kontraindikasi | : Pasien dengan kondisi sistem imun yang hiperreaktif; misalnya pada pasien dengan riwayat penyakit autoimun atau hipersensitivitas |
| Penyimpanan | : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C |

1.6 Stimuno Rasa Anggur | PT. Dexa Medica

| | |
|----------------------|---|
| NIE | : FF182600781 |
| Komposisi | : Tiap 5 mL mengandung: Phyllantus niruri herba 25 mg |
| Bentuk sediaan | : Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : Memperbaiki sistem imun (immunomodulator) |
| Aturan pakai | : Anak - anak (di atas 1 tahun) : 1 stick pack (5 ml), 3 kali sehari Dewasa: 2 stick pack (10 ml), 3 kali sehari |



| | |
|----------------------|---|
| Kemasan | : Dus, 5 stick pack @ 5 ml; Dus, 12 stick pack @ 5 ml; Dus, 24 stick pack @ 5 ml |
| Peringatan/Perhatian | : Data keamanan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum tersedia, obat hanya diberikan apabila keuntungan yang didapatkan melebihi resiko yang dapat terjadi pada janin |
| Kontraindikasi | : Tidak boleh digunakan pada wanita hamil, pasien dengan hipersensitivitas terhadap <i>phyllantus niruri</i> , dan pasien yang menderita penyakit autoimun |
| Interaksi obat | : Sinergis dengan obat antimikroba, antagonis dengan kortikosteroid (agen immunosupresan) |
| Penyimpanan | : Simpan pada suhu di bawah 30°C |

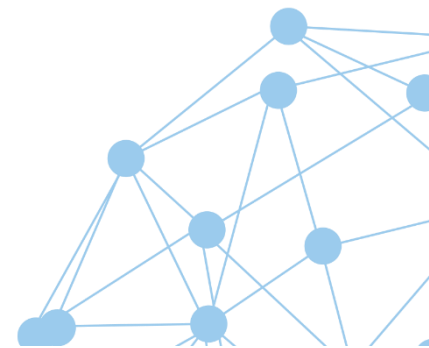
1.7 Stimuno Rasa Jeruk Beri | PT. Dexa Medica

| | |
|----------------------|---|
| NIE | : FF172600721 |
| Komposisi | : Tiap 5 mL mengandung: Phyllantus niruri herba 25 mg |
| Bentuk sediaan | : Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : Memperbaiki sistem imun (immunomodulator) |
| Aturan pakai | : Anak - anak (diatas 1 tahun) 1 sendok takar (5 ml), 3 kali sehari Dewasa : 2 sendok takar (10 ml), 3 kali sehari |
| Kemasan | : Dus, botol @ 60 & 100 ml |

- Peringatan/Perhatian : Data keamanan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum tersedia, obat hanya diberikan apabila keuntungan yang didapatkan melebihi resiko yang dapat terjadi pada janin
- Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C

1.8 Stimuno Rasa Jeruk Beri | PT. Dexa Medica

- NIE : FF172600731
- Komposisi : Tiap 5 mL mengandung:
Phyllantus niruri herba 25 mg
- Bentuk sediaan : Cairan obat dalam
- Klaim yang disetujui : Memperbaiki sistem imun (immunomodulator)
- Aturan pakai : Anak - anak (diatas 1 tahun): 1 sachet (5 ml), 3 kali sehari.
Dewasa: 2 sachet (10 ml), 3 kali sehari.
- Kemasan : Dus, 5, 12 dan 24 stickpack @ 5 mL
- Peringatan/Perhatian : Data keamanan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum tersedia, obat hanya diberikan apabila keuntungan yang didapatkan melebihi resiko yang dapat terjadi pada janin
- Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C



1.9 Stimuno Syrup | PT. Dexa Medica

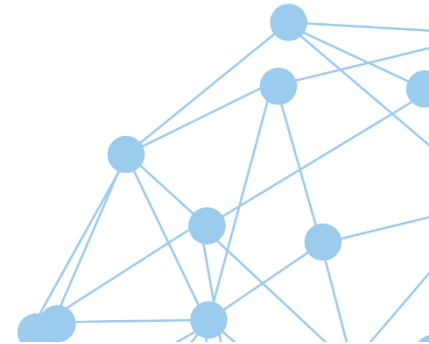
| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | FF152600631 |
| Komposisi | : | Tiap 5 mL mengandung: Phyllantus niruri herba 25 mg |
| Bentuk sediaan | : | Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : | Memperbaiki sistem imun (immunomodulator) |
| Aturan pakai | : | Anak-anak diatas 1 tahun : 1 sendok takar (5 ml), 3 kali sehari Dewasa : 2 sendok takar, 3 kali sehari |
| Kemasan | : | Dus, botol 60 & 100 ml |
| Peringatan/Perhatian | : | Data keamanan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum tersedia, obat hanya diberikan apabila keuntungan yang didapatkan melebihi resiko yang dapat terjadi pada janin |
| Kontra indikasi | : | Pasien dengan kondisi sistem imun yang hiperaktif; misalnya pada pasien dengan riwayat penyakit autoimun atau hipersensitivitas |
| Penyimpanan | : | Tutup botol dengan rapat setelah dibuka. Simpan ditempat kering pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |

1.10 Stimuno Syrup | PT. Dexa Medica

| | | |
|-----------|---|--|
| NIE | : | FF182600791 |
| Komposisi | : | Tiap 5 mL mengandung: Phyllantus niruri herba 25 mg |



- Bentuk sediaan : Cairan obat dalam
- Klaim yang disetujui : Memperbaiki sistem imun (immunomodulator)
- Aturan pakai : Anak - anak di atas 1 tahun: 1 stick pack (5 ml), 3 x sehari
Dewasa: 2 stick pack (10 ml), 3 x sehari
- Kemasan : Dus, 5 stick pack @ 5 ml;
Dus, 12 stick pack @ 5 ml;
Dus, 24 stick pack @ 5 ml
- Peringatan/Perhatian : Data keamanan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum tersedia, obat hanya diberikan apabila keuntungan yang didapat melebihi risiko yang dapat terjadi pada janin
- Kontra indikasi : Pasien dengan kondisi sistem imun yang hiperaktif, misalnya pada pasien dengan riwayat autoimun atau hipersensitivitas
- Penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C



B. Produk OHT dan FF lainnya

OHT

1. Membantu meringankan kencing manis

1.1. Bilon | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT112300071 |
| Komposisi | : | Momordicae charantia fructus ekstrak 550 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu meringankan kencing manis |
| Aturan pakai | : | 3 kali sehari 2 kapsul |
| Kemasan | : | Botol @ 30, 60 dan 100 kapsul @ 550 mg |
| Peringatan/Perhatian | : | - Hanya untuk penderita kencing manis yang telah ditetapkan oleh dokter. - Selama penggunaan konsultasikan pada dokter secara berkala. |
| Penyimpanan | : | Simpan ditempat yang kering dan terlindung dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu dibawah 30°C |

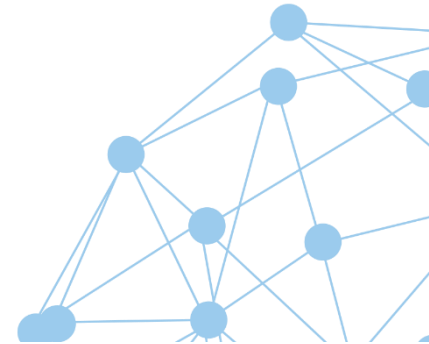
1.2. Bilon | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|-----|---|-------------|
| NIE | : | HT112300061 |
|-----|---|-------------|

| | |
|----------------------|---|
| Komposisi | : Momordicae charantia fructus ekstrak 550 mg |
| Bentuk sediaan | : Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : Membantu meringankan kencing manis |
| Aturan pakai | : 3 kali sehari 2 kapsul |
| Kemasan | : Dus, 10 strip @ 5 & 10 kapsul Dus, strip @ 12 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : - Hanya untuk penderita kencing manis yang telah ditetapkan oleh dokter. - Selama penggunaan konsultasikan pada dokter secara berkala. |
| Penyimpanan | : Simpan ditempat yang kering dan terlindung dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu dibawah 30°C |

1.3. Glucogard | PT. Phapros

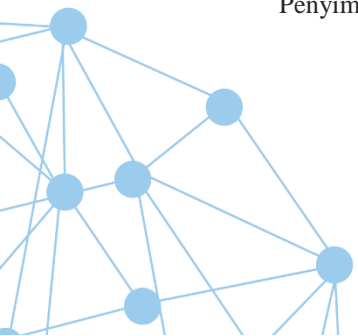
| | |
|----------------------|---|
| NIE | : HT142300381 |
| Komposisi | : Tiap kapsul mengandung: Morindae folium ekstrak 19 mg Momordicae fructus ekstrak 306 mg |
| Bentuk sediaan | : Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : Membantu meringankan gejala kencing manis |
| Aturan pakai | : Minum secara teratur 3 x sehari 1 kapsul |
| Kemasan | : Dus, 3 blister, @ 10 kapsul |



- Peringatan/Perhatian : - Hanya untuk penderita kencing manis yang telah ditetapkan oleh dokter
- Selama penggunaan konsultasikan pada dokter secara berkala
- Penyimpanan : Simpan ditempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.
Simpan pada suhu dibawah 30°C

1.4. Kenis | PT. Industri Jamu Borobudur

- NIE : HT112300021
- Komposisi : Momordicae charantia folium ekstrak 275 mg
Orthosiphonis stamineus folium ekstrak 137,5 mg
Andrographidis paniculata herba ekstrak 137,5 mg
- Bentuk sediaan : Kapsul
- Klaim yang disetujui : Membantu meringankan kencing manis
- Aturan pakai : 2 kali sehari 1 kapsul
- Kemasan : Botol @ 30, 60 & 100 kapsul
- Peringatan/Perhatian : - Hanya untuk penderita kencing manis yang telah ditetapkan oleh dokter
- Selama penggunaan konsultasikan pada dokter secara berkala
- Penyimpanan : Simpan pada tempat kering, terlindung dari sinar matahari langsung. Simpan dibawah suhu 30°C



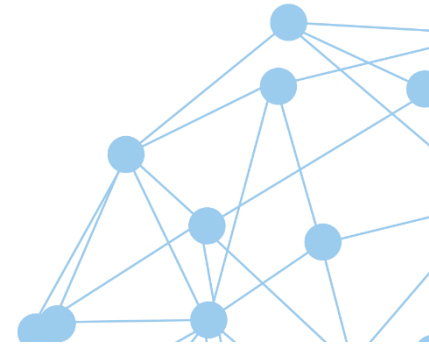
1.5. Kenis | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT112300111 |
| Komposisi | : | Momordicae charantia folium ekstrak 275 mg Orthosiphonis stamineus folium ekstrak 137,5 mg Andrographidis paniculata herba ekstrak 137,5 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu meringankan kencing manis |
| Aturan pakai | : | 2 kali sehari 1 kapsul |
| Kemasan | : | Dus, 10 Strip @ 10 & 5 kapsul Dus, strip @ 12 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : | - Hanya untuk penderita kencing manis yang telah ditetapkan oleh dokter - Selama penggunaan konsultasikan pada dokter secara berkala |
| Penyimpanan | : | Simpan pada tempat kering, terlindung dari sinar matahari langsung. Simpan dibawah suhu 30°C |

2. Membantu meredakan nyeri

2.1 Bodrex Herbal Sakit Kepala | PT. Tempo Scan Pacific Tbk

| | | |
|-----------|---|---|
| NIE | : | HT182500771 |
| Komposisi | : | Tiap tablet salut selaput mengandung: Tanaceum parthenium ekstrak (feverfew) 200 mg Salix alba cortex ekstrak (willow bark) 50 mg |



| | |
|----------------------|---|
| Bentuk sediaan | : Paulina cupana fructus ekstrak (guarana) 136 mg |
| Klaim yang disetujui | : Tablet salut selaput |
| Aturan pakai | : Membantu meredakan sakit kepala |
| Kemasan | : 1-2 tablet sakit selaput 3 kali sehari setelah makan |
| Peringatan/Perhatian | : Dus, 25 catch cover @ 1 strip @ 4 tablet salut selaput |
| | : - hipersensitif terhadap kandungan komponen. |
| | : - penderita asma yang sensitif terhadap salicin. |
| | : - penggunaan pada wanita hamil dan menyusui tidak dianjurkan. |
| Penyimpanan | : Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius. |

2.2 Bodrex Herbal Sakit Kepala | PT. Tempo Scan Pacific Tbk

| | |
|----------------------|---|
| NIE | : HT192600811 |
| Komposisi | : Tiap sachet @ 5 ml mengandung: Tanaceum parthenium ekstrak (feverfew) 200 mg Salix alba cortex ekstrak (willow bark) 50 mg Paulina cupana fructus ekstrak (guarana) 136 mg |
| Bentuk sediaan | : Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : Membantu meredakan sakit kepala |
| Aturan pakai | : 1-2 sachet, 3 kali sehari setelah makan. |
| Kemasan | : Dus, 5 sachet @ 15 ml |
| Peringatan/Perhatian | : - Hipersensitif terhadap kandungan komponen. |

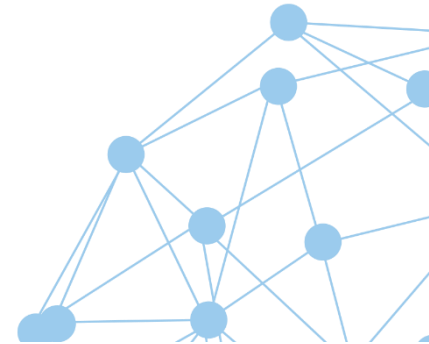
- Penyimpanan
- Penderita asma yang sensitif terhadap salicin.
 - Penggunaan pada wanita hamil dan menyusui tidak dianjurkan.
- : Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius.

2.3 Dismeno | PT. Dexa Medica

- NIE : HT152300481
- Komposisi : Tiap kapsul mengandung:
DLBS1442 buah mahkota dewa (phaleria macrocarpa fructus) 100 mg
- Bentuk sediaan : Kapsul
- Klaim yang disetujui : Membantu meredakan nyeri haid
- Aturan pakai : 3 x 1 kapsul sehari
- Kemasan : Dus, 5 strip @ 6 kapsul
- Peringatan/Perhatian : -
- Penyimpanan : Simpan ditempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.
Simpan pada suhu dibawah 30°C

2.4 Herbapain | PT. Dexa Medica

- NIE : HT172500611
- Komposisi : Tiap tablet salut selaput mengandung:



| | | |
|----------------------|---|---|
| | | Phaleria macrocarpa ekstrak (DLBS1442) 200 mg |
| Bentuk sediaan | : | Tablet salut selaput |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu meredakan nyeri seperti nyeri kepala dan nyeri otot |
| Aturan pakai | : | 1 tablet salut selaput, 2 kali sehari |
| Kemasan | : | Dus, 10 catch cover @ 1 strip @ 4 tablet salut selaput Dus, 5 strip @ 6 tablet salut selaput |
| Peringatan/Perhatian | : | Tidak digunakan oleh ibu hamil dan menyusui |
| Penyimpanan | : | - Simpan pada suhu dibawah 30°C, di tempat kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung - Jauhkan dari jangkauan anak-anak |

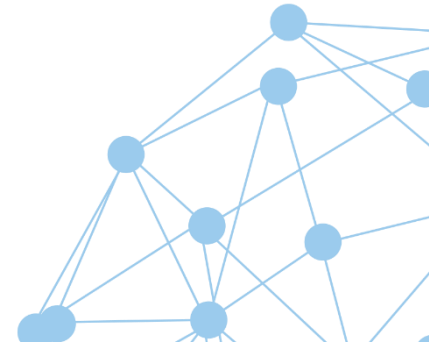
2.5 Kiranti Pegal Linu | PT. Ultra Prima Abadi

| | | |
|-----------|---|---|
| NIE | : | HT142600401 |
| Komposisi | : | Tiap botol mengandung: Zingiberis rhizoma 10 gr Curcumae domesticae rhizoma 6 gr Tamarindi pulpa 1,4 g Arengae pinnatae fructose 7.5 g Honey 5.5 gr Kaemperiae rhizoma 1 g Cinnamomi cortex 0.45 g |

| | |
|----------------------|---|
| | Paulina cupana 0.23 g |
| | Myristicae flos 0.15 gr |
| | Caryophylli flos 0.09 gr |
| | Air sampai dengan 150 |
| Bentuk sediaan | : Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : Membantu meredakan pegal linu, meringankan sakit pada persendian serta menghangatkan tubuh. |
| Aturan pakai | : Minum secara teratur 1 - 2 botol per hari disaat atau setelah beraktivitas. lebih nikmat diminum dalam keadaan dingin |
| Kemasan | : Botol @ 150 ml |
| Peringatan/Perhatian | : Tidak dianjurkan untuk wanita hamil |
| Penyimpanan | : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C |

2.6 Murat | PT. Industri Jamu Borobudur

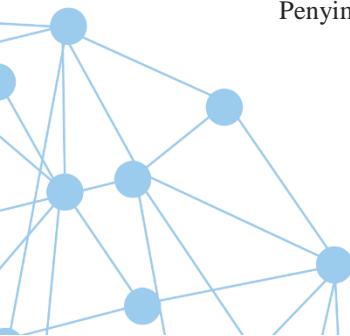
| | |
|----------------------|--|
| NIE | : HT152300511 |
| Komposisi | : Syzygii polyanthi Folium ekstrak 275 mg Apii graveolentis folium ekstrak 137,5 vmg Orthosiphonis aristatus Folium ekstrak 137,5 mg |
| Bentuk sediaan | : Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : Membantu meredakan pegal linu dan nyeri sendi |
| Aturan pakai | : 2 kali sehari 2 kapsul |



| | | |
|----------------------|---|---|
| Kemasan | : | Dus @ 1,10,25 blister @ 12 kapsul @ 550 mg |
| Peringatan/Perhatian | : | - |
| Penyimpanan | : | Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C |

2.7 Murat | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT152300501 |
| Komposisi | : | Syzygii polyanthi folium ekstrak 275 mg Apii graveolentis folium ekstrak 137,5 mg Orthosiphonis aristatus folium ekstrak 137,5 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu meredakan pegal linu dan nyeri sendi |
| Aturan pakai | : | 2 kali sehari 2 kapsul |
| Kemasan | : | Dus 10 strip @ 5 & 10 kapsul Dus, 6 strip @ 10 kapsul Dus, strip@ 12 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : | - |
| Penyimpanan | : | Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C |

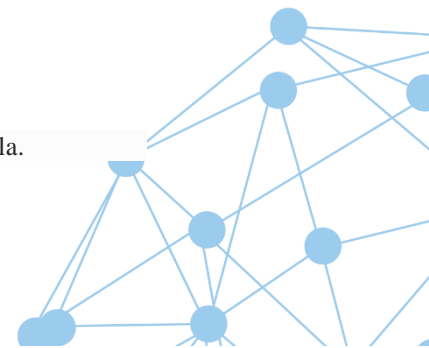


2.8 Murat | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT152300491 |
| Komposisi | : | Syzygii polyanthi folium ekstrak 275 mg Apii graveolentis folium ekstrak 137,5 mg Orthosiphonis aristatus folium ekstrak 137,5 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu meredakan pegal linu dan nyeri sendi |
| Aturan pakai | : | 2 kali sehari 2 kapsul |
| Kemasan | : | Botol @ 60, 80 dan 100 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : | - |
| Penyimpanan | : | Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C |

2.9 Neo Rheumacyl Herbal Pain | PT. Tempo Scan Pacific Tbk

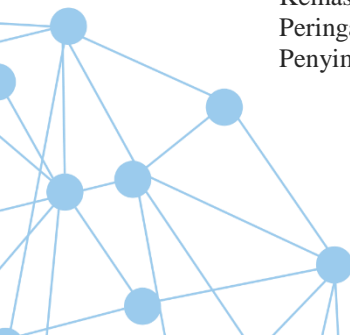
| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT192500821 |
| Komposisi | : | Tiap tablet salut selaput mengandung: Tanacetum parthenium herba extract (feverfew) 50 mg Salix alba cortex extract (willow bark) 100 mg Curcuma domestica rhizoma extract 50 mg |
| Bentuk sediaan | : | Tablet salut selaput |
| Klaim yang disetujui | : | Meredakan nyeri otot, nyeri sendi, pegal linu dan sakit kepala. |



- Aturan pakai : 3 kali sehari 1 tablet salut selaput setelah makan.
Kemasan : Dus, 25 catch cover @ 1 strip @ 4 tablet salut selaput
Peringatan/Perhatian : - Hati-hati untuk penderita tukak lambung.
- Hipersensitif terhadap kandungan komponen.
- Penderita asma yang sensitif terhadap salicin.
- Penggunaan pada wanita hamil dan menyusui tidak dianjurkan.
Penyimpanan : Simpan di tempat kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.
Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius.

2.10 Neo Sendi | PT. Industri Jamu Borobudur

- NIE : HT122300201
Komposisi : Kaempferiae galanga rhizome ekstrak 137 mg
Zingiberis officinalle rhizome ekstrak 137 mg
Curcuma domesticae rhizoma ekstrak 275 mg
Bentuk sediaan : Kapsul
Klaim yang disetujui : Meredakan encok, pegal linu dan nyeri sendi
Aturan pakai : Sehari 1 kali @ 2 kapsul
Kemasan : Botol @ 30, 60 & 100 kapsul
Peringatan/Perhatian : -
Penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C

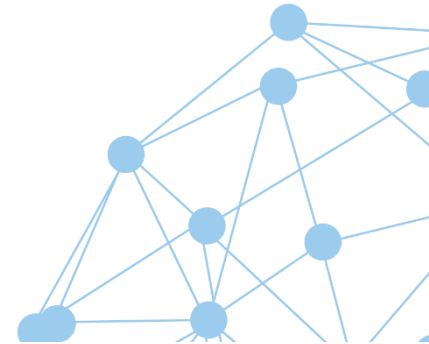


2.11 Neo Sendi | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT152300491 |
| Komposisi | : | Syzygii polyanthi folium ekstrak 275 mg Apii graveolentis folium ekstrak 137,5 mg Orthosiphonis aristatus folium ekstrak 137,5 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu meredakan pegal linu dan nyeri sendi |
| Aturan pakai | : | 2 kali sehari 2 kapsul |
| Kemasan | : | Dus, 10 Strip @ 5 & 10 kapsul Dus, strip @ 12 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : | - |
| Penyimpanan | : | Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C |

2.12 Rheumakur | PT. Phytochemindo Reksa

| | | |
|----------------------|---|--|
| NIE | : | HT122300141 |
| Komposisi | : | Curcumae domesticae ekstrak 75 mg Curcumae xanthorrhizae ekstrak 25 mg Curcuminoid 10 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul lunak |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu meredakan encok dan nyeri sendi |

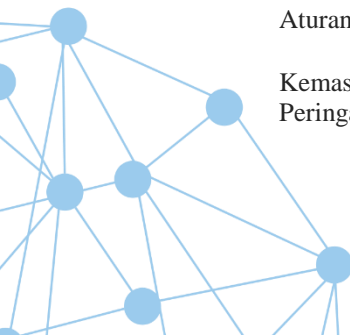


- Aturan pakai : Sehari 2 x 1-2 kapsul lunak, diminum sesudah makan. Selanjutnya 1 kapsul lunak sehari
- Kemasan : Dus, botol @ 30 kapsul lunak
- Peringatan/Perhatian :
- Penyimpanan : Simpan di tempat kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C

3. Mengurangi frekuensi buang air besar

3.1. Diakur | PT. Phytochemindo Reksa

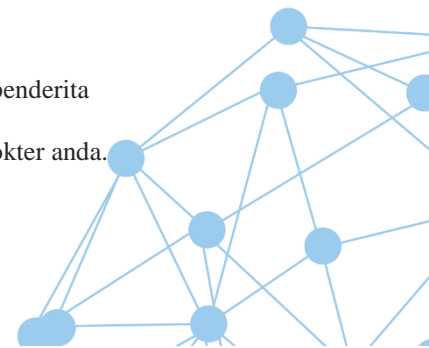
- NIE : HT132300331
- Komposisi : Tiap kapsul mengandung:
Ekstrak daun jambu biji (psidii folium) 65 mg
Ekstrak curcuma domestica rhizoma 10 mg
Ekstrak andrographis herba 25 mg
- Bentuk sediaan : Kapsul
- Klaim yang disetujui : Mengurangi frekuensi buang air besar
- Aturan pakai : - Dewasa & anak > 12 tahun : 1-2 kapsul 3 kali sehari
- Anak 5-12 tahun : 1 kapsul 3 kali sehari
- Kemasan : Dus 5, 15, 25 strip @ 4 kapsul
- Peringatan/Perhatian : - Hindari makanan yang asam dan pedas



- Tidak boleh diberikan pada anak dibawah usia 5 tahun dan penderita harus minum oralit
 - Bila dalam penggunaan 3 hari tidak ada perbaikan gejala, segera hubungi dokter
- Penyimpanan : Simpan di tempat kering, terlindung dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu dibawah 30°C

3.2. Diapet | PT. Soho Industri Pharmasi

- NIE : HT192300781
- Komposisi : Tiap kapsul mengandung:
Psidii guajava folium ekstrak 240 mg
Curcumae domesticae rhizoma ekstrak 204 mg
Ekstrak chebulae fructus 84 mg
Granati pericarpium ekstrak 72 mg
- Bentuk sediaan : Kapsul
- Klaim yang disetujui : Membantu mengurangi frekuensi buang air besar
- Aturan pakai : sehari 2 kali @ 2 kapsul
- Kemasan : Dus, 25 blister @ 4 kapsul
- Peringatan/Perhatian : - Tidak boleh diberikan pada anak di bawah 5 tahun dan penderita harus minum oralit.
- Bila dalam penggunaan 3 hari tidak sembuh, hubungi dokter anda.



Penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30 °C, terlindung dari cahaya

3.3. Diapet NR. | PT. Soho Industri Pharmasi

NIE : HT202300831

Komposisi : Tiap kapsul mengandung:
Curcumae domesticae rhizoma ekstrak 67.92 mg
Ekstrak psidii guajava folium 80 mg
Terminalia chebulae fructus ekstrak 27.92 mg
Attapulgate activated colloidal 200 mg
Activated charcoal 54.35 mg

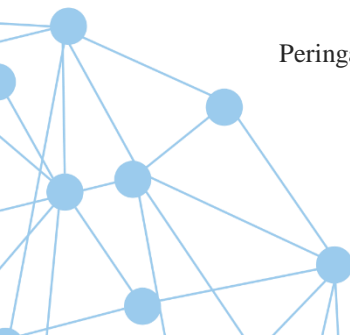
Bentuk sediaan : Kapsul

Klaim yang disetujui : - Membantu memadatkan tinja dan menyerap racun pada penderita diare serta bukan sebagai pengganti oralit
- Membantu mengurangi frekuensi buang air besar

Aturan pakai : sehari 2 kali @ 2 kapsul

Kemasan : Dus, 25 blister @ 4 kapsul
Dus, 12 blister @ 10 kapsul
Dus, 20 blister @ 6 kapsul

Peringatan/Perhatian : - Tidak boleh diberikan pada anak-anak
- Penderita harus minum oralit
- Bila dalam penggunaan 3 hari tidak ada perbaikan gejala, segera hubungi dokter



Penyimpanan : - Mempengaruhi absorpsi obat lain sehingga dianjurkan interval waktu 2-3 jam antara pemberian oral obat lain dengan produk ini
: Simpan di bawah suhu 30 °C, terlindung dari cahaya

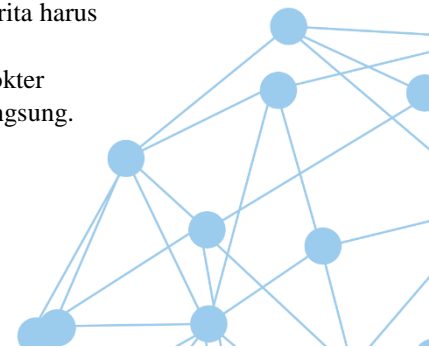
3.4. Stopdiar Plus | PT. Air Mancur

NIE : HT132500321
Komposisi : Tiap tablet mengandung:
Curcumae domesticae rhizoma 100.8 mg
Psidii guajava folium 189 mg
Jasmini multiflori folium 126 mg
Brugmansiae folium 4.2 mg

Bentuk sediaan : Tablet
Klaim yang disetujui : Mengurangi frekwensi buang air besar, memadatkan tinja dan menyerap racun pada penderita diare serta bukan sebagai pengganti oralit

Aturan pakai : Dewasa : 3 x sehari 2 tablet, bila perlu 4 x sehari 2 tablet
Kemasan : Dus, 20 catch cover @ Strip @ 4 tablet
Peringatan/Perhatian : - Tidak boleh diberikan anak di bawah 5 tahun dan penderita harus minum larutan elektrolit
- Bila dalam penggunaan 3 hari tidak sembuh, hubungi dokter

Penyimpanan : Simpan di tempat kering dan terhindar dri sinar matahari langsung.
Simpan pada suhu < 30°C



4. Membantu melancarkan sirkulasi darah

4.1 Disolf | PT. Dexa Medica

| | | |
|----------------------|---|--|
| NIE | : | HT172500701 |
| Komposisi | : | Tiap tablet salut enterik mengandung: DLBS 1033 (<i>lumbricus rubellus</i>) 490 mg |
| Bentuk sediaan | : | Tablet salut enterik |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu melancarkan sirkulasi darah |
| Aturan pakai | : | Dewasa: 1-2 tablet, 3 kali sehari, ½ -1 jam sebelum makan Anak: Keamanan dan khasiat belum terbukti |
| Kemasan | : | Dus, botol @ 30 & 50 tablet salut enterik |
| Peringatan/Perhatian | : | - Hanya digunakan atas anjuran dokter - Selama penggunaan produk ini konsultasikan pada dokter secara berkala |
| Penyimpanan | : | Simpan pada suhu di bawah 30°C , pada tempat yang kering 2 tahun |

5. Membantu menurunkan tekanan darah tinggi yang ringan

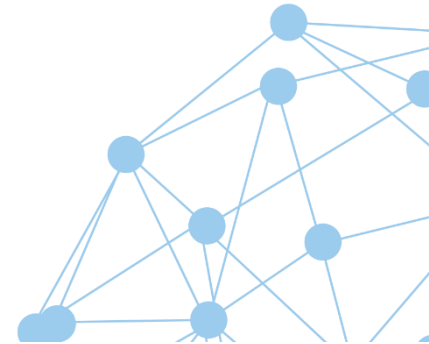
5.1 H2 Health & Happiness Celery | PT. Kalbe Farma

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT182300721 |
| Komposisi | : | Tiap tablet mengandung: Apium graveolens herba ekstrak 46 mg |
| Bentuk sediaan | : | Tablet |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu menurunkan tekanan darah tinggi yang ringan |
| Aturan pakai | : | 1 kali sehari 1-2 tablet |
| Kemasan | : | Dus, botol 30 tablet @ 300mg |
| Peringatan/Perhatian | : | Hanya untuk penderita darah tinggi yang telah ditetapkan oleh dokter, selama penggunaan konsultasikan pada dokter secara berkala |
| Penyimpanan | : | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

6. Memelihara kesehatan fungsi hati

6.1 Helmig`S Curcumin (Sugar Free) | PT. Helmigs Prima Sejahtera

| | | |
|-----------|---|---|
| NIE | : | HT152200521 |
| Komposisi | : | Tiap sachet mengandung: Curcuma xanthorrhiza rhizoma ekstrak (setara dengan Curcumin 2,8 mg) 1.993 gr |



| | |
|----------------------|---|
| Bentuk sediaan | : Serbuk |
| Klaim yang disetujui | : Memelihara kesehatan fungsi hati |
| Aturan pakai | : Masukkan 1 sachet ke dalam gelas tambahkan air 200 ml, tunggu beberapa saat hingga larut, bila perlu 3 sachet sehari |
| Kemasan | : Dus, 5 & 10 sachet @ 5 gram |
| Peringatan/Perhatian | : - Mengandung pemanis buatan aspartame - Produk ini mengandung fenilalanin, tidak boleh digunakan pada penderita fenilketouria & wanita hamil dengan kadar fenilalanin tinggi - Produk ini tidak boleh digunakan oleh bayi dibawah 1 tahun |
| Penyimpanan | : Simpan ditempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu dibawah 30°C |

6.2 Tulak | PT. Industri Jamu Borobudur

| | |
|----------------------|---|
| NIE | : HT112300091 |
| Komposisi | : Curcuma xanthorrhizae rhizoma ekstrak 550 mg |
| Bentuk sediaan | : Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : Membantu memelihara kesehatan fungsi hati |
| Aturan pakai | : 2 kali sehari 2 kapsul |
| Kemasan | : Dus, 10 strip @ 5 & 10 kapsul Dus, strip @ 12 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : - |

Penyimpanan : Simpan ditempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.
Simpan pada suhu dibawah 30⁰C

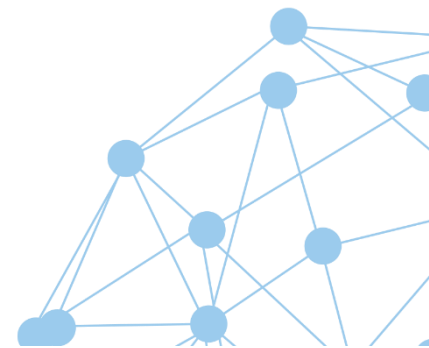
6.3 Tulak | PT. Industri Jamu Borobudur

NIE : HT112300091
Komposisi : Curcumae xanthorrhizae rhizoma ekstrak 550 mg
Bentuk sediaan : Kapsul
Klaim yang disetujui : Membantu memelihara kesehatan fungsi hati
Aturan pakai : 2 kali sehari 2 kapsul
Kemasan : Botol @ 30, 60 & 100 kapsul
Peringatan/Perhatian : -
Penyimpanan : Simpan ditempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.
Simpan pada suhu dibawah 30⁰C

7. Membantu meluruhkan batu oksalat di ginjal dan saluran kemih. Membantu melancarkan buang air kecil

7.1 Keling | PT. Industri Jamu Borobudur

NIE : HT162300581



| | | |
|----------------------|---|---|
| Komposisi | : | Ekstrak orthosiphonis folium 220 mg Ekstrak sericocalycis folium 165 mg Ekstrak phyllanthi herba 165 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | - Membantu meluruhkan batu oksalat di ginjal dan saluran kemih - Membantu melancarkan buang air kecil |
| Aturan pakai | : | Minumlah secara teratur 3 kali sehari 2 kapsul |
| Kemasan | : | Botol @ 30, 60 & 100 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : | Dianjurkan minum air putih, minimal 2.5 L per hari |
| Penyimpanan | : | Simpan pada tempat kering, terlindung dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu dibawah 30°C |

7.2 Keling | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT162300571 |
| Komposisi | : | Ekstrak orthosiphonis folium 220 mg Ekstrak sericocalycis folium 165 mg Ekstrak phyllanthi herba 165 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | - Membantu meluruhkan batu oksalat di ginjal dan saluran kemih - Membantu melancarkan buang air kecil |
| Aturan pakai | : | Minumlah secara teratur 3 kali sehari 2 kapsul |
| Kemasan | : | Dus, strip @ 12 kapsul |

Dus, 6 strip @ 10 kasul
Dus, 10 strip @ 5 & 10 kapsul

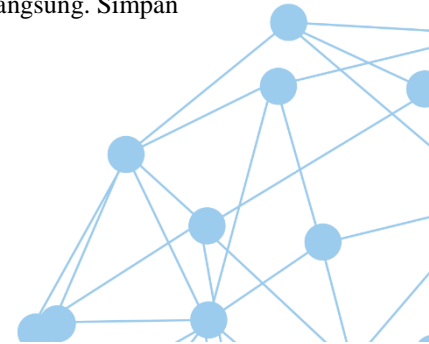
Peringatan/Perhatian : Dianjurkan minum air putih, minimal 2.5 L per hari
Penyimpanan : Simpan pada tempat kering, terlindung dari sinar matahari langsung.
Simpan pada suhu dibawah 30°C

7.3 Keling | PT. Industri Jamu Borobudur

NIE : HT162300561
Komposisi : Ekstrak orthosiphonis folium 220 mg
Ekstrak sericocalycis folium 165 mg
Ekstrak phyllanthi herba 165 mg

Bentuk sediaan : Kapsul
Klaim yang disetujui : - Membantu meluruhkan batu oksalat di ginjal dan saluran kemih
- Membantu melancarkan buang air kecil

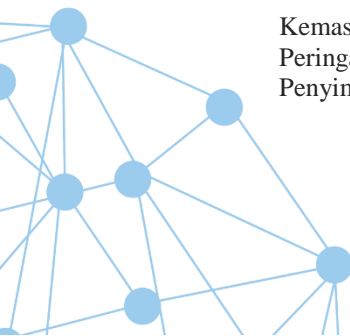
Aturan pakai : Minumlah secara teratur 3 kali sehari @ 2 kapsul
Kemasan : Dus, blister @ 12 kapsul
Peringatan/Perhatian : Dianjurkan minum air putih, minimal 2.5 L per hari
Penyimpanan : Simpan pada tempat kering, terlindung dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu dibawah 30°C



8. Membantu melancarkan haid

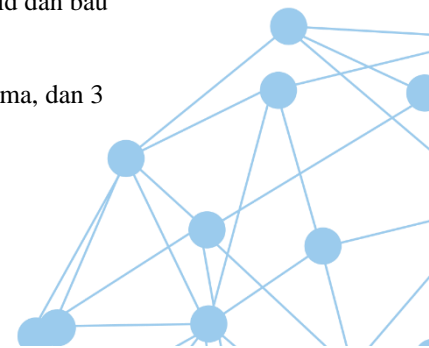
8.1 Kiranti Sehat Datang Bulan | PT. Ultra Prima Abadi

| | | |
|----------------------|---|--|
| NIE | : | HT142600441 |
| Komposisi | : | Tiap botol mengandung: Curcumae domesticae rhizoma 30 g Tamarindi pulpa crudum 6 g Kaemperiae rhizoma 2 g Zingiberis rhizoma 0.8 g Arengae pinnatae radix 2.5 g Cinnamomi cortex 0.1 g Paulina cupana 0.23 g Air sampai dengan 150 |
| Bentuk sediaan | : | Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : | - Membantu mengatasi keluhan saat haid seperti nyeri haid dan bau badan tidak sedap serta membantu memperlancar haid - Membantu menyegarkan badan |
| Aturan pakai | : | Minum secara rutin 1 - 2 botol per hari, 3 hari sebelum, selama, dan 3 hari sesudah haid |
| Kemasan | : | Botol @ 150 ml |
| Peringatan/Perhatian | : | Tidak dianjurkan untuk wanita hamil. |
| Penyimpanan | : | Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C |



8.2 Kiranti Sehat Datang Bulan Mango | PT. Ultra Prima Abadi

| | | |
|----------------------|---|--|
| NIE | : | HT172600671 |
| Komposisi | : | Tiap botol mengandung: Curcuma domesticae rhizoma 12 g Konsentrat mango 10,5 g Sacharum album 3 g Kaempferiae galanga rhizoma 2,5 g Arenga pinnata rhizoma 2 g Zingiber officinale rhizoma 0,8 g Ekstrak curcumin 0,25 g Pandani amaryllidolious folium 0,25 g Paullinia cupana fructus 0,1 g Cinnamomun verun cortex 0,1 g Tamarindi pulpa 0,1 g Sodium benzoat 0,03 g Air sampai 150 ml |
| Bentuk sediaan | : | Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : | - Membantu mengurangi keluhan saat haid seperti nyeri haid dan bau badan tidak sedap serta membantu memperlancar haid - Membantu menyegarkan badan |
| Aturan pakai | : | Minum Secara Rutin 1-2 botol per hari, 3 hari sebelum, selama, dan 3 hari sesudah haid. |
| Kemasan | : | Botol @ 150 ml |



Peringatan/Perhatian : Tidak dianjurkan untuk wanita hamil
Penyimpanan : Simpan pada tempat kering dan sejuk, terhindar dari panas dan sinar matahari langsung. Simpan di bawah suhu 30°C

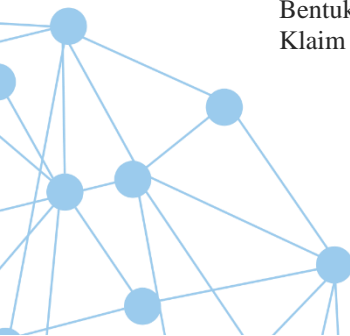
8.3 Kiranti Sehat Datang Bulan Orange | PT. Ultra Prima Abadi

NIE : HT142600461

Komposisi : Tiap botol mengandung:
Curcuma domesticate rhizoma 12 g
Kaempferiae galanga rhizoma 2.5 g
Arengae pinnata fructose 2 g
Zingiberis officinale rhizoma 0.8 g
Ekstrak curcumin (curcuminoid) 0.25 g
Paullinia cupana semen 0.23 g
Cinnamomum burmanii cortex 0.1 g
Tamarindus indica pulpa 0.1 g
Konsentrat jeruk 18.5 g
Air sampai 150 ml

Bentuk sediaan : Cairan obat dalam

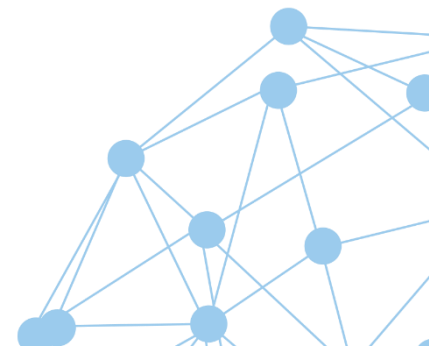
Klaim yang disetujui :
- Membantu mengurangi keluhan saat haid seperti nyeri haid dan bau badan tidak sedap serta membantu memperlancar haid
- Membantu menyegarkan badan



- Aturan pakai : Minum secara rutin 1-2 botol perhari, 3 hari sebelum, selama, dan 3 hari setelah haid.
- Kemasan : Botol @ 150 mL
- Peringatan/Perhatian : Tidak dianjurkan untuk wanita hamil
- Penyimpanan : Simpan pada tempat kering, terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan dibawah suhu 30°C

8.4 Kiranti Sehat Datang Bulan Soursop | PT. Ultra Prima Abadi

- NIE : HT172600661
- Komposisi : Tiap botol mengandung:
Curcuma domesticae rhizoma 12 g
Konsentrat sirsak 10,5 g
Sacharum album 3 g
Kaempferiae galanga rhizoma 2,5 g
Arenga pinnata rhizoma 2 g
Zingiber officinale rhizoma 0,8 g
Ekstrak curcumin 0,25 g
Pandani amaryllidolious folium 0,25 g
Paullinia cupana fructus 0,1 g
Cinnamomun verun cortex 0,1 g
Tamarindi pulpa 0,1 g
Sodium benzoat 0,03 g
Air sampai 150 ml

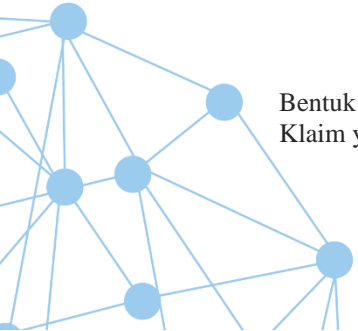


| | |
|----------------------|--|
| Bentuk sediaan | : Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : - Membantu mengatasi keluhan saat haid seperti nyeri haid dan bau badan tidak sedap serta membantu memperlancar haid - Membantu menyegarkan badan |
| Aturan pakai | : Minum Secara Rutin 1-2 botol per hari, 3 hari sebelum, selama, dan 3 hari sesudah haid |
| Kemasan | : Botol @ 150 ml |
| Peringatan/Perhatian | : Tidak dianjurkan untuk wanita hamil |
| Penyimpanan | : Simpan pada tempat kering dan sejuk, terhindar dari panas dan sinar matahari langsung. Simpan di bawah suhu 30°C |

9. Membantu memelihara kondisi kesehatan pada penderita kanker

9.1 Kuat Segar (Chang Sheuw Tian Ran Ling Yao) | PT. Daun Teratai

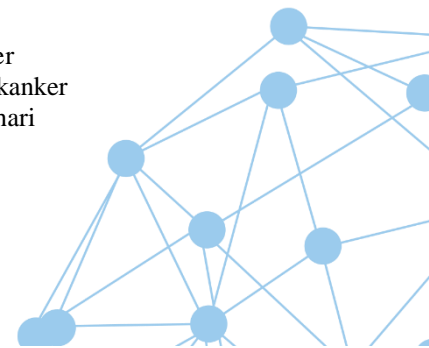
| | |
|----------------------|--|
| NIE | : HT133300311 |
| Komposisi | : Tiap kapsul mengandung: Form japonicus fructus ekstrak 178.2 mg Panax pseudoginseng radix ekstrak 28.3 mg Ligusticum wallichii fructus ekstrak 54.2 mg Atractylodes macrocephala rhizoma ekstrak 14.3 mg |
| Bentuk sediaan | : Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : membantu memelihara kondisi kesehatan pada penderita kanker |



- Aturan pakai : 3 kali 3 kapsul - 3 kali 10 kapsul
- Kemasan : Dus, 3 blister @ 10 kapsul @ 275 mg
- Peringatan/Perhatian : Penggunaan obat ini harus dikonsultasikan dengan dokter, Hanya digunakan sebagai pendamping obat pada terapi kanker
- Penyimpanan : Simpan pada tempat kering terlindung dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu dibawah 30°C

9.2 Kuat Segar (Chang Sheuw Tian Ran Ling Yao) | PT. Daun Teratai

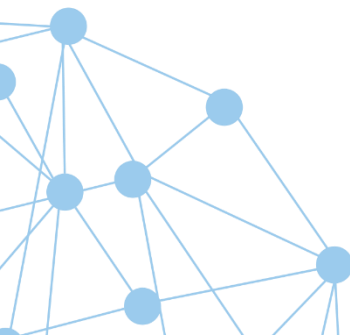
- 80
- NIE : HT143300411
 - Komposisi :
 - Tiap kapsul mengandung:
 - Form japonicus fructus ekstrak 226.8 mg
 - Panax pseudoginseng radix ekstrak 36.1 mg
 - Ligusticum wallichii fructus ekstrak 68.9 mg
 - Atractylodes macrocephala rhizoma ekstrak 18.2 mg
 - Bentuk sediaan : Kapsul
 - Klaim yang disetujui : Membantu memelihara kondisi kesehatan pada penderita kanker
 - Aturan pakai : 3 x 3 kapsul - 3 x 5 kapsul/ hari
 - Kemasan : Botol @ 300 kapsul @ 350 mg
 - Peringatan/Perhatian :
 - Penggunaan obat ini harus dikonsultasikan dengan dokter
 - Hanya digunakan sebagai pendamping obat pada terapi kanker
 - Penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C



10. Membantu meringankan gangguan tidur

10.1 Lelap | PT. Soho Industri Pharmasi

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT142500451 |
| Komposisi | : | Tiap kaplet salut selaput mengandung: Eleuthro Ginseng radix 100 mg Valeriana officinallis radix ekstrak 250 mg Myristicae fragrans semen ekstrak 115 mg Polygalae tenuifolia radix ekstrak 135 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kaplet salut selaput |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu meringankan gangguan tidur |
| Aturan pakai | : | 1 - 2 kaplet diminum 15 - 1 jam sebelum tidur |
| Kemasan | : | - Dus, 3 strip @ 4 kaplet salut selaput - Dus, 25 catch cover @ 1 strip @ 4 kaplet salut selaput - Dus, 5 strip @ 6 kaplet salut selaput |
| Peringatan/Perhatian | : | - Tidak boleh mengemudi atau mengoperasikan mesin yang membutuhkan konsentrasi tinggi - Hindari penggunaan bersama dengan alkohol atau bahan sedatif lain - Jika keluhan gangguan tidur tidak membaik dalam 2 minggu maka agar dikonsultasikan dengan dokter - Tidak boleh digunakan lebih dari 2 minggu secara terus menerus dan tidak boleh melebihi dosis yang ditetapkan |

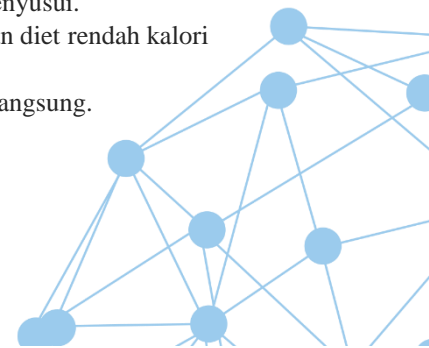


Penyimpanan : - Kontraindikasi : dikontraindikasikan pada penderita gangguan fungsi hati
: Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.
Simpan pada suhu di bawah 30°C

11. Membantu mengurangi lemak darah

11.1 Lipidcare | PT. Deltomed Laboratories

NIE : HT172300691
Komposisi : Tiap kapsul mengandung:
Curcumae xanthorrhiza ekstrak 81,5 mg
Syzygii polyanthi folium 83,5 mg
Sechium edule spissum ekstrak 75 mg
Bentuk sediaan : Kapsul
Klaim yang disetujui : Membantu mengurangi lemak darah
Aturan pakai : Sehari 2 kali, 2 kapsul @500 mg
Kemasan : Dus, blister @ 10 kapsul @ 500 mg
Peringatan/Perhatian : - Tidak dianjurkan untuk anak-anak, wanita hamil dan menyusui.
- Penggunaan produk ini harus disertai olah raga teratur dan diet rendah kalori dan rendah lemak.
Penyimpanan : Simpan di tempat kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung.
Simpan di bawah 30 derajat Celsius



11.2 Lipidcare | PT. Deltomed Laboratories

| | | |
|----------------------|---|--|
| NIE | : | HT172300711 |
| Komposisi | : | Tiap kapsul mengandung: Curcumae xanthorrhiza ekstrak 81,5 mg Syzygii polyanthi folium 83,5 mg Sechium edule spissum ekstrak 75 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu mengurangi lemak darah |
| Aturan pakai | : | Sehari 2 kali, 2 kapsul @500 mg |
| Kemasan | : | Dus, botol @ 30 & 60 kapsul @ 500 mg |
| Peringatan/Perhatian | : | - Tidak dianjurkan untuk anak-anak, Wanita hamil & Menyusui. - Penggunaan produk ini harus disertai olah raga teratur dan diet rendah kalori dan lemak. |
| Penyimpanan | : | Simpan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan dibawah suhu 30 derajat celcius |

11.3 Losterol | PT. Industri Jamu Borobudur

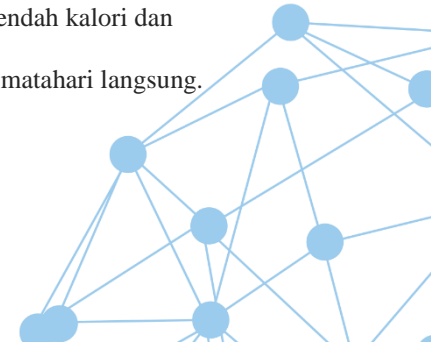
| | | |
|-----------|---|--|
| NIE | : | HT172300621 |
| Komposisi | : | Guazumae ulmifolia folium ekstrak 550 mg |



| | |
|----------------------|---|
| Bentuk sediaan | : Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : membantu mengurangi lemak darah |
| Aturan pakai | : minumlah secara teratur 2 x sehari @ 2 kapsul |
| Kemasan | : Botol plastik @ 30, 60, 100 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : Penggunaan produk ini harus disertai olahraga teratur,diet rendah kalori dan rendah lemak |
| Penyimpanan | : Simpan ditempat yang sejuk,kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C) |

11.4 Losterol | PT. Industri Jamu Borobudur

| | |
|----------------------|---|
| NIE | : HT172300631 |
| Komposisi | : Guazumae ulmifolia folium ekstrak 550 mg |
| Bentuk sediaan | : Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : membantu mengurangi lemak darah |
| Aturan pakai | : minumlah secara teratur 2 x sehari @ 2 kapsul |
| Kemasan | : Dus, 10 strip @ 5 & 10 kapsul Dus, Strip @ 12 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : Penggunaan produk ini harus disertai olahraga teratur,diet rendah kalori dan rendah lemak |
| Penyimpanan | : Simpan ditempat yang sejuk,kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C) |

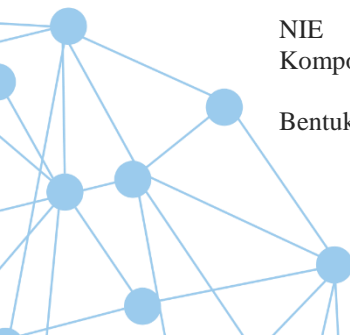


11.5 Losterol Plus | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT172300651 |
| Komposisi | : | Guazumae ulmifolia folium ekstrak 412,5 mg Camellia sinensis folium ekstrak 137,5 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu mengurangi lemak darah |
| Aturan pakai | : | minumlah secara teratur 1 x sehari 1 kapsul |
| Kemasan | : | Dus, 10 strip @ 5 & 10 kapsul Dus, Strip @ 12 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : | Penggunaan produk ini harus disertai olahraga teratur,diet rendah kalori dan rendah lemak |
| Penyimpanan | : | Simpan ditempat yang sejuk,kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C) |

11.6 Losterol Plus | PT. Industri Jamu Borobudur

| | | |
|----------------|---|---|
| NIE | : | HT172300641 |
| Komposisi | : | Guazumae ulmifolia folium ekstrak 412,5 mg Camellia sinensis folium ekstrak 137,5 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |

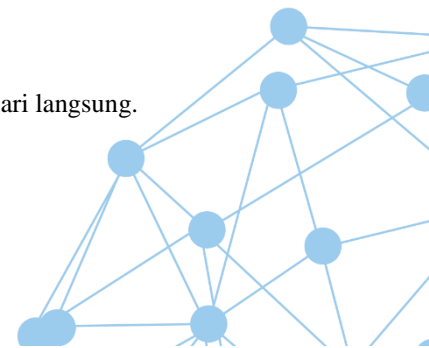


- Klaim yang disetujui : Membantu mengurangi lemak darah
- Aturan pakai : minumlah secara teratur 1 x sehari 1 kapsul
- Kemasan : Botol plastik @ 30, 60 & 100 kapsul
- Peringatan/Perhatian : Penggunaan produk ini harus disertai olahraga teratur,diet rendah kalori dan rendah lemak
- Penyimpanan : Simpan ditempat yang sejuk,kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C)

12. Membantu menurunkan kadar asam urat

12.1 Neurat | PT. Industri Jamu dan Farmasi Cap Jago

- NIE : HT152300541
- Komposisi : Syzigium polyanthi folium ekstrak 325 mg
Apium graveolens herba ekstrak 250 mg
Nigellae sativa semen ekstrak 175 mg
- Bentuk sediaan : Kapsul
- Klaim yang disetujui : Membantu menurunkan kadar asam urat
- Aturan pakai : 1-2 kali sehari 2 kapsul
- Kemasan : Botol @ 30 kapsul
- Peringatan/Perhatian : -
- Penyimpanan : Simpan ditempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C)



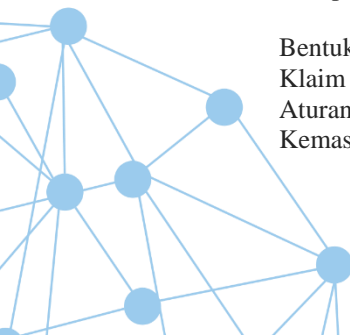
13. Membantu meningkatkan jumlah trombosit

13.1 Psidii | PT. Dexa Medica

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT142600421 |
| Komposisi | : | Tiap 5 ml mengandung: Psidii folium ekstrak 250 mg |
| Bentuk sediaan | : | Cairan obat dalam |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu meningkatkan jumlah trombosit |
| Aturan pakai | : | 1-2 sendok takar (5 ml) 3 x sehari |
| Kemasan | : | Dus, botol @60 ml |
| Peringatan/Perhatian | : | - |
| Penyimpanan | : | Simpan ditempat kering, pada suhu dibawah 30C dalam wadah tertutup rapat. |

13.2 Psidii | PT. Dexa Medica

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | HT142300431 |
| Komposisi | : | Tiap kapsul mengandung: Psidii folium ekstrak 500 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu meningkatkan jumlah trombosit |
| Aturan pakai | : | 1 - 2 kapsul, 3 kali sehari |
| Kemasan | : | Dus, botol 50 kapsul |



Peringatan/Perhatian : -
Penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C

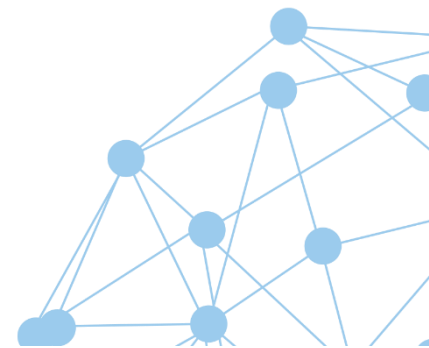
13.3 Trombufit | PT. Midix Graha Farma

NIE : HT192200791
Komposisi : Tiap sachet mengandung:
Red yeast rice ekstrak 300 mg
Psidium guajava folium ekstrak 300 mg
Bentuk sediaan : Serbuk
Klaim yang disetujui : Membantu meningkatkan jumlah trombosit
Aturan pakai : - Larutkan serbuk ke dalam kurang lebih 200 ml air, aduk sampai rata
- Minum larutan sampai habis
Kemasan : Dus @ 6 sachet @ 1,2 gram
Peringatan/Perhatian : -
Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius

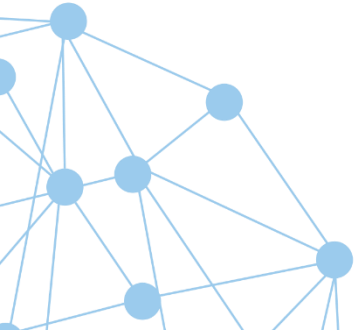
14. Membantu mengurangi lemak tubuh

14.1 Slimming Tea Jamu Celup Pelangsing | PT. Mustika Ratu

NIE : HT133200341



- Komposisi : Tiap kantong mengandung:
Green Tea 1.6 gram
Parameriae cortex ekstrak 0.12 gram
Guazumae folium ekstrak 0.12 gram
Foeniculi fructus ekstrak 0.08 gram
Curcumae rhizome ekstrak 0.08 gram
- Bentuk sediaan : Serbuk
- Klaim yang disetujui : Membantu mengurangi lemak tubuh
- Aturan pakai : Masukkan kantong jamu celup ke dalam cangkir yang berisi air mendidih.
Diminum setiap hari 2 atau 3 kali sehari sesudah makan.
- Kemasan : Dus, 15 & 30 kantong @ 2 gram
- Peringatan/Perhatian : Penggunaan produk ini harus disertai olahraga teratur dan diet rendah kalori dan rendah lemak
- Penyimpanan : Simpan ditempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.
Simpan pada suhu dibawah 30 °C



FITOFARMAKA

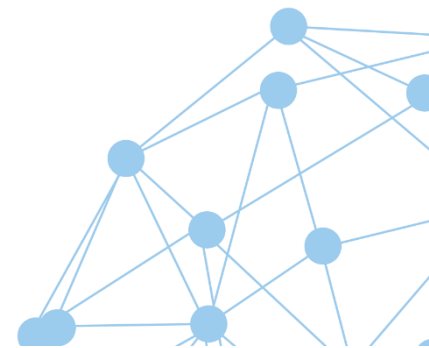
1. Membantu melancarkan sirkulasi darah

1.1 Disolf | PT. Dexa Medica

| | | |
|----------------------|---|--|
| NIE | : | FF192500801 |
| Komposisi | : | Tiap tablet salut selaput : Lumbricus rubellus ekstrak (DLBS 1033) 490 mg |
| Bentuk sediaan | : | Tablet salut selaput |
| Klaim yang disetujui | : | Membantu melancarkan sirkulasi darah |
| Aturan pakai | : | Dewasa: 1-2 tablet, 3 kali sehari, 1/2 - 1 jam sebelum makan |
| Kemasan | : | Dus, 5 strip @ 6 tablet salut selaput |
| Peringatan/Perhatian | : | - Hanya digunakan atas anjuran dokter - Selama penggunaan produk ini konsultasikan pada dokter secara berkala |
| Penyimpanan | : | Disimpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya, jauhkan dari jangkauan anak-anak |

1.2 Degradate | PT. Ferron Par Pharmaceuticals

| | | |
|-----------|---|--|
| NIE | : | FF192500811 |
| Komposisi | : | Tiap tablet salut selaput : Lumbricus rubellus ekstrak (DLBS 1033) 490 mg |

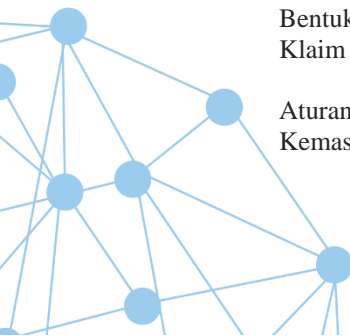


| | |
|----------------------|--|
| Bentuk sediaan | : Tablet salut enterik |
| Klaim yang disetujui | : Membantu melancarkan sirkulasi darah |
| Aturan pakai | : Dewasa: 1-2 tablet, 3 kali sehari, 1/2 - 1 jam sebelum makan |
| Kemasan | : Dus, 5 strip @ 6 tablet salut enterik |
| Peringatan/Perhatian | : - Hanya digunakan atas anjuran dokter - Selama penggunaan produk ini konsultasikan pada dokter secara berkala |
| Penyimpanan | : Disimpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya, jauhkan dari jangkauan anak-anak |

2. Sebagai terapi kombinasi dengan obat antidiabetes oral lainnya pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2

2.1 Diabetadex 50 | PT. Ferron Par Pharmaceuticals

| | |
|----------------------|---|
| NIE | : FF162300681 |
| Komposisi | : Tiap kapsul mengandung DLBS3233, campuran fraksi : Lagerstroemia speciosa folium dan Cinnamomum burmannii cortex 50 mg |
| Bentuk sediaan | : Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : Sebagai terapi kombinasi dengan obat antidiabetes oral lainnya pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 |
| Aturan pakai | : 1 x 2 kapsul |
| Kemasan | : Dus, 5 catch cover @ 1 strip @ 6 kapsul |



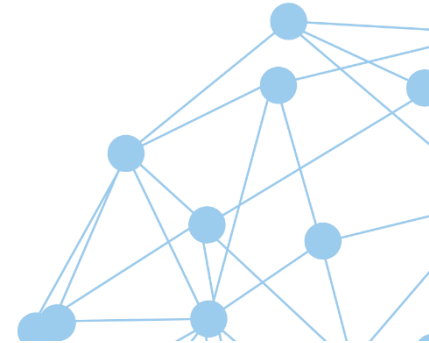
- Peringatan/Perhatian : - Hanya untuk pasien yang dianjurkan.
- Selama penggunaan produk ini konsultasikan pada dokter secara berkala
- Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, di tempat kering.

2.2 Diabetadex 100 | PT. Ferron Par Pharmaceuticals

- NIE : FF162300691
- Komposisi : Tiap kapsul mengandung DLBS3233, campuran fraksi :
Lagerstroemia speciosa folium dan Cinnamomum burmannii cortex 100 mg
- Bentuk sediaan : Kapsul
- Klaim yang disetujui : Sebagai terapi kombinasi dengan obat antidiabetes oral lainnya pada pasien
Diabetes Mellitus tipe 2
- Aturan pakai : 1 x 1 kapsul
- Kemasan : Dus, 5 catch cover @ 1 strip @ 6 kapsul
- Peringatan/Perhatian : - Hanya untuk pasien yang dianjurkan.
- Selama penggunaan produk ini konsultasikan pada dokter secara berkala
- Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, di tempat kering.

2.3 Herbawell Diabetadex 50 | PT. Ferron Par Pharmaceuticals

- NIE : FF172300761



| | | |
|----------------------|---|---|
| Komposisi | : | Tiap kapsul mengandung DLBS3233, campuran fraksi : Lagerstroemia speciosa folium dan Cinnamomum burmannii cortex 50 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Sebagai terapi kombinasi dengan obat antidiabetes oral lainnya pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 |
| Aturan pakai | : | 1 x 2 kapsul sehari |
| Kemasan | : | Dus, botol @ 30 kapsul; Dus, botol @ 50 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : | - Hanya untuk pasien yang dianjurkan. - Selama penggunaan produk ini konsultasikan pada dokter secara berkala |
| Penyimpanan | : | Simpan pada suhu di bawah 30°C, di tempat kering. |

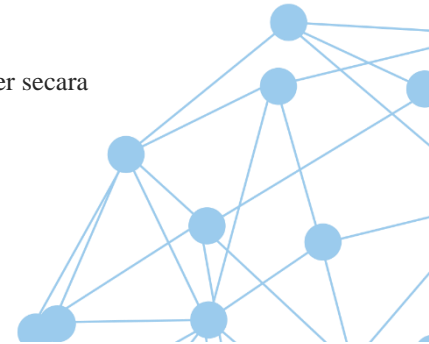
2.4 Herbawell Diabetadex 100 | PT. Ferron Par Pharmaceuticals

| | | |
|----------------------|---|--|
| NIE | : | FF172300751 |
| Komposisi | : | Tiap kapsul mengandung DLBS3233, campuran fraksi : Lagerstroemia speciosa folium dan Cinnamomum burmannii cortex 100 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Sebagai terapi kombinasi dengan obat antidiabetes oral lainnya pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 |

- Aturan pakai : 1 x 1 kapsul sehari
Kemasan : Dus, botol @ 30 kapsul;
Dus, botol @ 50 kapsul
Peringatan/Perhatian : - Hanya untuk pasien yang dianjurkan.
- Selama penggunaan produk ini konsultasikan pada dokter secara berkala
Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, di tempat kering.

2.5 Inlacin 50 | PT. Dexa Medica

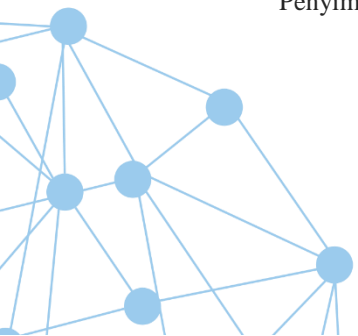
- NIE : FF152300611
Komposisi : Tiap kapsul mengandung DLBS3233, campuran fraksi :
Lagerstroemia speciosa folium dan Cinnamomum burmannii cortex 50 mg
Bentuk sediaan : Kapsul
Klaim yang disetujui : Sebagai terapi kombinasi dengan obat antidiabetes oral lainnya pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2
Aturan pakai : 1 x 2 kapsul sehari
Kemasan : Dus, 5 strip @ 6 kapsul
Peringatan/Perhatian : - Hanya untuk pasien yang dianjurkan.
- Selama penggunaan produk ini konsultasikan pada dokter secara berkala



Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak

2.6 Inlacin 100 | PT. Dexa Medica

NIE : FF152300621
Komposisi : Tiap kapsul mengandung DLBS3233, campuran fraksi :
Lagerstroemia speciosa folium dan Cinnamomum burmannii cortex 100 mg
Bentuk sediaan : Kapsul
Klaim yang disetujui : Sebagai terapi kombinasi dengan obat antidiabetes oral lainnya pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2
Aturan pakai : 1 x 1 kapsul sehari
Kemasan : Dus, 5 strip @ 6 kapsul
Peringatan/Perhatian : - Hanya untuk pasien yang dianjurkan.
- Selama penggunaan produk ini konsultasikan pada dokter secara berkala
Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak



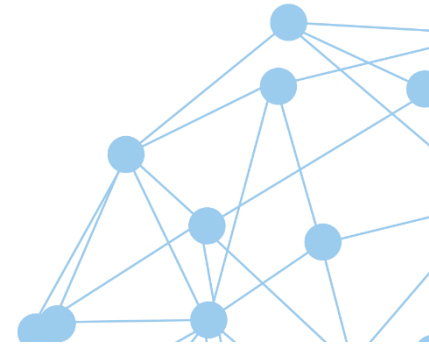
3. Menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi ringan

3.1 Livitens | PT. Dexa Medica

| | | |
|----------------------|---|---|
| NIE | : | FF162500701 |
| Komposisi | : | Tiap kaplet salut selaput mengandung : Olive leaf ekstrak EFLA 500 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kaplet salut selaput |
| Klaim yang disetujui | : | Menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi ringan (Tingkat 1) |
| Aturan pakai | : | 2 kali sehari 1 kaplet salut selaput |
| Kemasan | : | Dus, 5 strip @ 6 kaplet salut selaput |
| Peringatan/Perhatian | : | Tidak boleh digunakan pada wanita hamil; Selama penggunaan konsultasikan pada dokter secara berkala |
| Efek samping | : | Sering menyebabkan batuk dan vertigo, jarang terjadi sakit kepala dan nyeri otot dan sangat jarang terjadi lemas/fatigue, kram/cramp, myalgia |
| Penyimpanan | : | Disimpan pada suhu < 30°C, di tempat yang kering, jauhkan dari jangkauan anak-anak |

3.2 Tensigard | PT. Phapros

| | | |
|-----------|---|--|
| NIE | : | FF142300591 |
| Komposisi | : | Tiap kapsul mengandung: Apii herba ekstrak 92 mg Orthosiponis folium ekstrak 28 mg |



| | | |
|----------------------|---|--|
| Bentuk sediaan | : | Kapsul |
| Klaim yang disetujui | : | Menurunkan tekanan darah sistolik maupun diastolik pada penderita hipertensi ringan hingga sedang tanpa mempengaruhi kadar elektrolit plasma, kadar lipid plasma maupun kadar gula darah |
| Aturan pakai | : | Dosis pengobatan: 3 x sehari 1 kapsul Dosis pemeliharaan : 2 x sehari 1 kapsul atau sesuai petunjuk dokter |
| Kemasan | : | Dus, 3 blister @ 10 kapsul |
| Peringatan/Perhatian | : | Tidak boleh digunakan untuk wanita hamil, karena berpotensi embriotoksik dan teratogenik dan tidak boleh digunakan untuk ibu menyusui |
| Penyimpanan | : | Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C |

4. Meringankan gangguan pada lambung

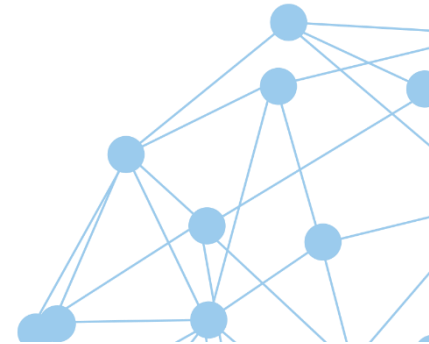
4.1 Redacid | PT. Dexa Medica

| | | |
|----------------------|---|--|
| NIE | : | FF192500821 |
| Komposisi | : | Tiap tablet salut selaput : Cinnamomi burmannii cortex (DLBS 2411) 490 mg |
| Bentuk sediaan | : | Kaplet |
| Klaim yang disetujui | : | Meringankan gangguan pada lambung |

| | |
|----------------------|---|
| Aturan pakai | : 1-2 kaplet sehari |
| Kemasan | : Dus, botol @ 30 kaplet Dus, botol @ 50 kaplet |
| Peringatan/Perhatian | : - Selama penggunaan produk ini konsultasikan pada dokter secara berkala - Mengandung pemanis buatan aspartame - Produk ini mengandung fenilalanin, tidak boleh digunakan pada penderita fenilketonuria dan wanita hamil dengan kadar fenilalanin tinggi - Produk ini tidak boleh digunakan oleh bayi di bawah 1 tahun. |
| Penyimpanan | : Simpan pada suhu di bawah 30 ⁰ C, di tempat kering dan terhindar dari sinar matahari langsung |

4.2 Redacid | PT. Dexa Medica

| | |
|----------------------|--|
| NIE | : FF202500831 |
| Komposisi | : Tiap tablet salut selaput : Cinnamomi burmannii cortex (DLBS 2411) 490 mg |
| Bentuk sediaan | : Kaplet |
| Klaim yang disetujui | : Meringankan gangguan pada lambung |
| Aturan pakai | : 1-2 kaplet sehari |
| Kemasan | : Dus, 5 strip @ 6 kaplet |



- Peringatan/Perhatian : - Selama penggunaan produk ini konsultasikan pada dokter secara berkala
- Mengandung pemanis buatan aspartame
- Produk ini mengandung fenilalanin, tidak boleh digunakan pada penderita fenilketonuria dan wanita hamil dengan kadar fenilalanin tinggi
- Produk ini tidak boleh digunakan oleh bayi di bawah 1 tahun.
- Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30⁰C, di tempat kering dan terhindar dari sinar matahari langsung

5. Mengobati nyeri sendi arthralgia ringan sampai sedang

5.1 Rheumaneer | PT. Njonja Meneer

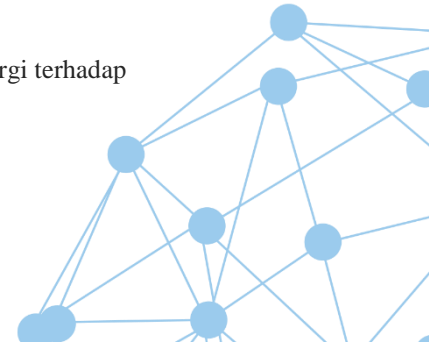
- NIE : FF152300661
- Komposisi : Tiap kapsul mengandung:
Curcuma domestica rhizoma ekstrak 95 mg
Zingiber officinale rhizoma ekstrak 85 mg
Curcuma xanthorrhiza rhizome ekstrak 120 mg
Boesenbergia pandurata rhizome ekstrak 75 mg
Piper retrofracti fructus ekstrak 125 mg
- Bentuk sediaan : Kapsul
- Klaim yang disetujui : Mengobati nyeri sendi arthralgia ringan sampai sedang

- Aturan pakai :
Kemasan : Dus, 2 blister @ 10 kapsul @ 500 mg
Peringatan/Perhatian : -
Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, di tempat kering dan terhindar dari sinar matahari langsung

6. Membantu meningkatkan kadar albumin pada kondisi hipoalbuminemia

6.1 Vipalbumin Plus | PT. Royal Medicalink Pharmalab

- NIE : FF182200771
Komposisi : Tiap sachet mengandung ekstrak :
Ophiocepholus striatus 5 g
Citrus sinensis fructus 4,5 g
Curcuma domestica rhizome 0,05 g
Bentuk sediaan : Serbuk
Klaim yang disetujui : Membantu meningkatkan kadar albumin pada kondisi hipoalbuminemia
Aturan pakai : 2 kali sehari 1 sachet
Kemasan : Dus , 3 schet @ 10 gram
Peringatan/Perhatian : - Penggunaan produk sesuai petunjuk dokter
- Tidak digunakan pada subjek yang memiliki riwayat alergi terhadap albumin



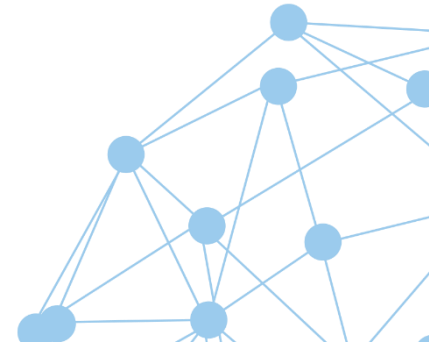
- Tidak digunakan pada subjek dengan penyakit sirosis hepatis dan penderita penyakit ginjal(sindrome nefrotik dan gagal ginjal)
 - Belum ada bukti keamanan dan manfaat pada luka bakar
 - Belum ada bukti keamanan pada masa kehamilan
 - Jangan dicampur dengan air panas (di atas 60°C)
- Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30⁰C, di tempat kering serta terlindung dari cahaya matahari

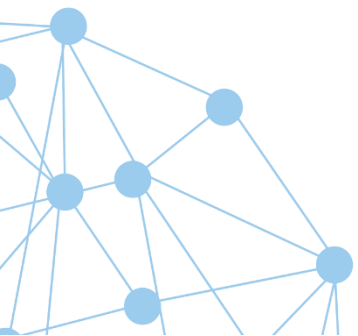
7. Untuk disfungsi ereksi dengan atau tanpa ejakulasi dini

7.1 X-Gra | PT. Phapros

- NIE : FF142300581
- Komposisi : Tiap kapsul mengandung:
Ganoderma lucidum 150 mg
Eurycommae radix ekstrak 50 mg
Panax ginseng radix ekstrak 30 mg
Retrofracti fructus ekstrak 2,5 mg
Royal jelly 5 mg
- Bentuk sediaan : Kapsul
- Klaim yang disetujui : Untuk disfungsi ereksi dengan atau tanpa ejakulasi dini
- Aturan pakai : Sekali sehari 2 kapsul, diminum sebelum tidur secara rutin, minimal selama 1 bulan dan maksimal 6 bulan

- Kemasan : Dus, 3 blister @ 10 kapsul
Dus, 4 catch cover @ 10 kapsul
- Peringatan/Perhatian : Bila terjadi efek yang tidak diinginkan maka pengobatan produk ini dihentikan dan hubungi dokter
- Penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu di bawah 30°C





Informatorium Obat Modern Asli Indonesia (OMA)
di Masa Pandemi COVID-19



NAMA LATIN

A. Tumbuhan

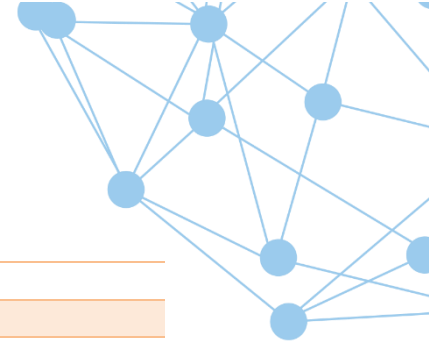
A

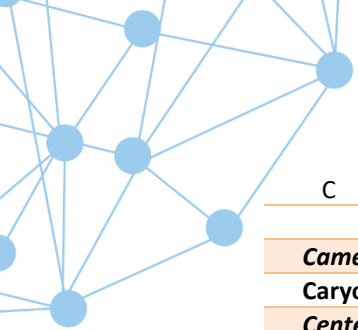
| Nama Latin | Nama Indonesia |
|---------------------------------------|-----------------------------------|
| <i>Activated charcoal</i> | Arang aktif |
| <i>Amomi compacti</i> | Kapulaga |
| <i>Andrographidis paniculata</i> | Sambiloto |
| Andrographis Herba | Herba Sambiloto |
| <i>Apii graveolentis</i> | Seledri |
| <i>Apium graveolens</i> | Seledri |
| <i>Arengae pinnatae</i> | Enau / Aren |
| <i>Atractylodes macrocephala</i> | - (bahasa China: <i>Bai Zhu</i>) |
| <i>Attapulgit activated colloidal</i> | Koloid attapulgit yang diaktifkan |

B

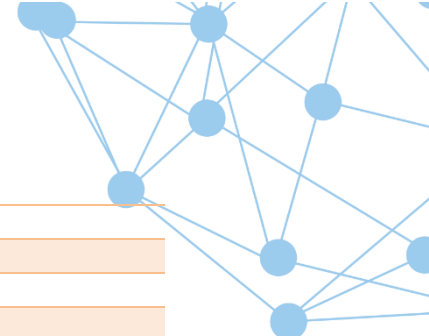
| Nama Latin | Nama Indonesia |
|-------------------------------|----------------|
| <i>Blumeae balsamifera</i> | Sembung |
| <i>Boesenbergia pandurata</i> | Temu Kunci |
| <i>Brugmansiae</i> | Bunga terompot |

NAMA LATIN





| C | |
|---------------------------------------|---|
| Nama Latin | Nama Indonesia |
| <i>Camellia sinensis</i> | Teh |
| <i>Caryophylli Flos</i> | Bunga Cengkeh |
| <i>Centella asiatica</i> | Pegagan |
| <i>Chebulae (Terminalia chebulae)</i> | Mojokeling |
| <i>Cinnamomum burmanni</i> | Kayu Manis |
| Cinnamomi Cortex | Kulit Kayu manis |
| <i>Cinnamomum verum</i> | Kayu manis Sri Lanka |
| <i>Citrus aurantii</i> | Jeruk Nipis |
| <i>Citrus sinensis</i> | Jeruk Manis |
| <i>Curcuma domestica</i> | Kunyit |
| <i>Curcuma xanthorrhizae</i> | Temulawak |
| Curcumin | Senyawa tunggal yang merupakan hasil isolasi dari rimpang empon-empon |
| Curcuminoid | Kandungan aktif dalam Curcumin |
| D | |
| Nama Latin | Nama Indonesia |
| - | - |



E

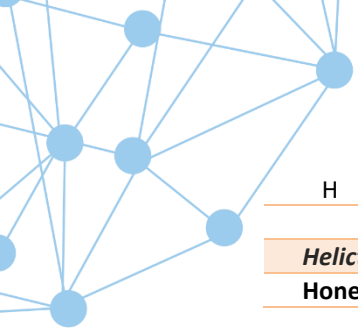
| Nama Latin | Nama Indonesia |
|------------------------------|-----------------|
| <i>Eleuthroginseng</i> | Ginseng Siberia |
| <i>Eugenia caryophyllata</i> | Cengkeh |
| <i>Eurycommae Radix</i> | Akar Pasak Bumi |

F

| Nama Latin | Nama Indonesia |
|---------------------------|--|
| <i>Foeniculum vulgare</i> | Adas |
| <i>Form japonicus</i> | - (bahasa China: <i>Mai Men Dong</i>) |

G

| Nama Latin | Nama Indonesia |
|----------------------------------|---|
| <i>Ganoderma japonicum</i> | Jamur ganoderma (bahasa China: <i>Lingzhi</i>) |
| <i>Ganoderma lucidum</i> | Jamur ganoderma (bahasa China: <i>Lingzhi</i>) |
| <i>Garcinia mangostana</i> | Manggis |
| <i>Glycyrrhizae glabra</i> | Akar Manis |
| <i>Granati (Punica granatum)</i> | Delima |
| <i>Guazumae ulmifolia</i> | Jati Belanda |
| <i>Gymnostema pentaphyllum</i> | - (bahasa China: <i>Jiaogulan</i>) |



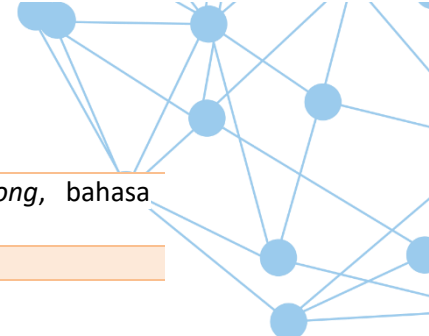
| H | |
|--------------------------|----------------|
| Nama Latin | Nama Indonesia |
| <i>Helicteres isorae</i> | Kayu Ules |
| Honey | Madu |

| I | |
|------------|----------------|
| Nama Latin | Nama Indonesia |
| - | - |

| J | |
|---------------------------|----------------|
| Nama Latin | Nama Indonesia |
| <i>Jasmini multiflori</i> | Melati |

| K | |
|----------------------------|--------------------------|
| Nama Latin | Nama Indonesia |
| <i>Kaempferiae galanga</i> | Kencur |
| Kaempferiae | Kencur |
| <i>Kaempferia rotunda</i> | Temu rapet / Kunir putih |

| L | |
|-------------------------------|----------------|
| Nama Latin | Nama Indonesia |
| <i>Lagerstroemia speciosa</i> | Bungur |



| | |
|-----------------------------|--|
| <i>Ligusticum wallichii</i> | - (bahasa China: <i>Chuan Xiong</i> , bahasa Inggris: <i>Szechuan lovage</i>) |
| <i>Lumbricus rubellus</i> | Cacing tanah |

M

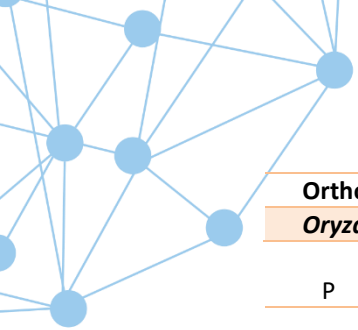
| Nama Latin | Nama Indonesia |
|-----------------------------|----------------|
| <i>Mel depuratum</i> | Madu |
| <i>Mentha arvensis</i> | Poko |
| <i>Momordicae charantia</i> | Pare |
| Morindae | Mengkudu |
| <i>Myristica fragrantis</i> | Pala |
| Myristicae Flos | Bunga Pala |

N

| Nama Latin | Nama Indonesia |
|-----------------------|----------------|
| <i>Nigella sativa</i> | Jinten hitam |

O

| Nama Latin | Nama Indonesia |
|--------------------------------|----------------|
| <i>Ophiocephalus striatus</i> | Ikan gabus |
| <i>Orthosiphonis aristatus</i> | Kumis kucing |
| <i>Orthosiphonis stamineus</i> | Kumis kucing |



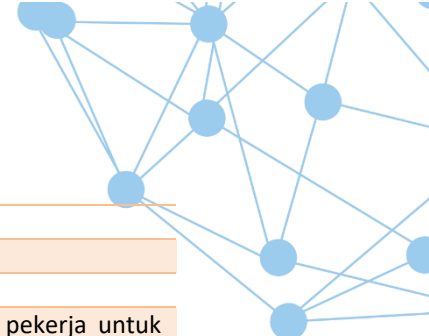
| | |
|-----------------------------|-------------------|
| Orthosiphonis Folium | Daun kumis kucing |
| Oryza sativa | Padi |

P

| Nama Latin | Nama Indonesia |
|--|------------------------------------|
| <i>Panax ginseng</i> | Ginseng |
| <i>Panax pseudoginseng</i> | Ginseng tienchi |
| <i>Pandani amaryllidolious</i> | Pandan |
| Parameriae Cortex | Kulit Kayu rapet |
| <i>Parkia roxburgii</i> | Kedaung |
| <i>Paullinia cupana</i> | Guarana |
| <i>Phalleria macrocarpa</i> | Mahkota dewa |
| <i>Phyllanthus niruri</i> | Meniran hijau |
| <i>Piper retrofracti</i> | Cabai jawa |
| <i>Polygalae tenuifolia</i> | - (bahasa China: <i>Yuan zhi</i>) |
| <i>Psidii guajava / Psidium guajava</i> | Jambu biji merah |
| Psidii Folium | Daun jambu biji |

Q

| Nama Latin | Nama Indonesia |
|-------------------|-----------------------|
| - | - |



R

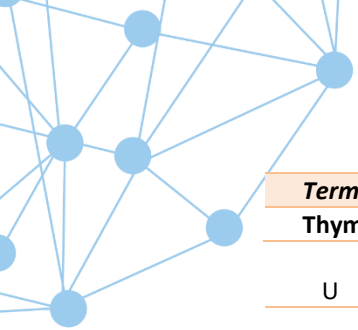
| Nama Latin | Nama Indonesia |
|----------------------------|--|
| <i>Red Yeast Rice</i> | Angkak |
| <i>Retrofracti Fructus</i> | Buah cabai jawa |
| <i>Royal Jelly</i> | Zat yang disekresikan oleh lebah pekerja untuk digunakan sebagai makanan ratu lebah dan larva lebah madu |

S

| Nama Latin | Nama Indonesia |
|---|---|
| <i>Sacharum Album</i> | Gula |
| <i>Salix alba</i> | Dedalu putih (bahasa Inggris: <i>Willowbark</i>) |
| <i>Sechium edule spissum</i> | Ekstrak kental Labu siam |
| <i>Sericocalycis Folium</i> | Daun Kecibeling |
| <i>Syzygii polyanthi / Syzigium polyanthi</i> | Salam |

T

| Nama Latin | Nama Indonesia |
|-------------------------------|--------------------------------------|
| <i>Tamarindus indica</i> | Asam jawa |
| <i>Tamarindi pulpa</i> | Asam jawa |
| <i>Tamarindi pulpa Crudum</i> | Asam jawa yang kurang matang |
| <i>Tanacetum parthenium</i> | - (bahasa Inggris: <i>Feverfew</i>) |



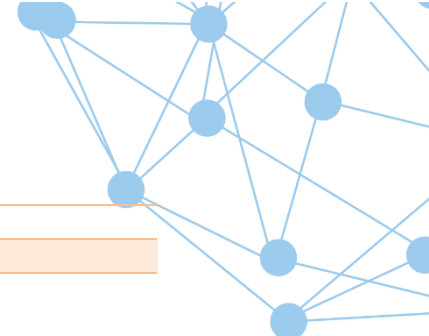
| | |
|-------------------------------|-----------------------|
| <i>Terminalia chebulae</i> | Mojokeling |
| Thymi Herba | Herba timi |
| U | |
| Nama Latin | Nama Indonesia |
| <i>Usnea thallus</i> | Kayu angin |
| V | |
| Nama Latin | Nama Indonesia |
| <i>Valeriana officinallis</i> | Akar valerian |
| W | |
| Nama Latin | Nama Indonesia |
| - | - |
| X | |
| Nama Latin | Nama Indonesia |
| - | - |
| Y | |
| Nama Latin | Nama Indonesia |
| - | - |

Z

| Nama Latin | Nama Indonesia |
|--|----------------|
| <i>Zingiber officinale / Zingiberis officinale</i> | Jahe |

B. Bagian Tumbuhan

| Nama Latin | Nama Indonesia |
|--------------------------|--|
| Cortex | Kulit kayu |
| Flos | Bunga |
| Folium / Folia | Daun |
| Fructus | Buah |
| Herba | Seluruh bagian tanaman |
| Pericarpium | Kulit buah |
| Pulpa | Dinding buah |
| Radix | Akar |
| Rhizoma / Rhizome | Rimpang |
| Semen | Biji |
| Thallus | Tubuh tanaman yang tidak dibedakan menjadi batang dan daun dan tidak memiliki akar sejati dan sistem pembuluh darah. Thalli adalah ciri khas alga, jamur, lumut, dan beberapa lumut hati |





Informatorium Obat Modern Asli Indonesia (OMAI)
di Masa Pandemi COVID-19



INDEX

Memelihara daya tahan tubuh

30 | HI-Stimuno

31 | Niran

32 | Sehat Segar

Membantu memelihara kesehatan badan

33 | Mastin

Meredakan gejala masuk angin seperti rasa meriang, rasa mual, perut kembung, keluar keringat dingin, kepala pusing dan capek-capek serta melegakan tenggorokan, meredakan batuk

34 | Tolak Angin

38 | Antangin JRG + Madu

Membantu meredakan batuk. Membantu melegakan tenggorokan

39 | OB Herbal

Membantu meringankan gejala pilek yang disertai sakit tenggorokan

41 | HerbaCold

Memelihara/memperbaiki sistem imun (Immunomodulator)

New Divens | 44

New Divens Rasa Jeruk Beri | 45

Stimuno Forte | 46

Stimuno Rasa Anggur | 47

Stimuno Rasa Jeruk Beri | 49

Stimuno Syrup | 51

Membantu meringankan kencing manis

Bilon | 53

Glucogard | 54

Kenis | 55

Membantu meredakan nyeri

Bodrex Herbal Sakit Kepala | 56

Dismeno | 58

Herbapain | 58

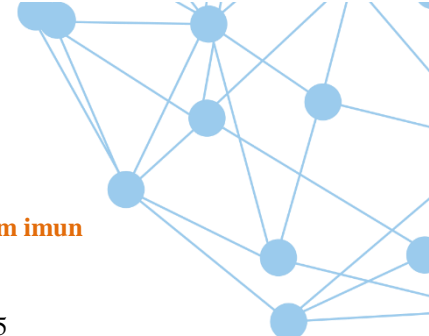
Kiranti Pegal Linu | 59

Murat | 60

Neo Rheumacyl Herbal Pain | 62

Neo Sendi | 63

NDEX





64 | Rheumakur
99 | Rheumaneer

Mengurangi frekuensi buang air besar

65 | Diakur
66 | Diapet
67 | Diapet NR
68 | Stopdiar Plus

Membantu melancarkan sirkulasi darah

69 | 90 | Disolf
90 | Degrade

Membantu menurunkan tekanan darah tinggi yang ringan

70 | H2 Health & Happiness Celery
96 | Livitens
96 | Tensigard

Memelihara kesehatan fungsi hati

70 | Helmig`S Curcumin (Sugar Free)
71 | Tulak

Membantu meluruhkan batu oksalat di ginjal dan saluran kemih. Membantu melancarkan buang air kecil

72 | Keling

Membantu melancarkan haid

Kiranti Sehat Datang Bulan | 75
Kiranti Sehat Datang Bulan Mango | 76
Kiranti Sehat Datang Bulan Orange | 77
Kiranti Sehat Datang Bulan Soursop | 78

Membantu memelihara kondisi kesehatan pada penderita kanker

Kuat Segar (Chang Sheuw Tian Ran Ling Yao) | 79

Membantu meringankan gangguan tidur

Lelap | 81

Membantu mengurangi lemak darah

Lipidcare | 82
Losterol | 83
Losterol Plus | 85

Membantu menurunkan kadar asam urat

Neurat | 86

Membantu meningkatkan jumlah trombosit

Psidii | 87
Trombufit | 88

Membantu mengurangi lemak tubuh

Slimming Tea Jamu Celup Pelangsing | 88

Sebagai terapi kombinasi dengan obat antidiabetes oral lainnya pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2

- 91 | Diabetadex 50
- 92 | Diabetadex 100
- 92 | Herbawell Diabetadex 50
- 93 | Herbawell Diabetadex 100
- 94 | Inlacin 50
- 95 | Inlacin 100

Meringankan gangguan pada lambung

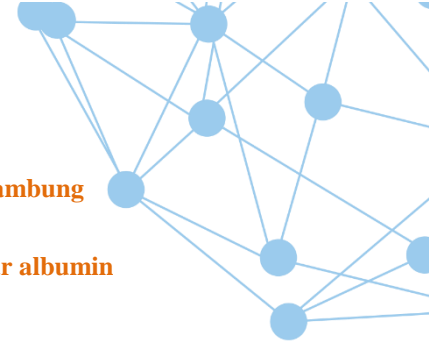
Redacid | 97

Membantu meningkatkan kadar albumin pada kondisi hipoalbuminemia

Vipalbumin Plus | 100

Untuk disfungsi ereksi dengan atau tanpa ejakulasi dini

X-Gra | 101







Badan Pengawas Obat dan Makanan
Jl. Percetakan Negara No 23, Jakarta Pusat



021 - 4244691



halobpom@pom.go.id



www.pom.go.id



@bpom_ri



Bpom RI

